

SKRIPSI
PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN SANTRI



Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Disusun Oleh

Nama : Bayinatun Najah
NIM : 22CI10024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026



Lutfiani Nur - Staff UPT Perpustakaan Al Ghazali

Boyinotun Nojoh_22CI1OO24-11- AINU RofikP62.docx

Faculté de sciences de Tunis FST 4

Faculté des science S de l'Université FST

Faculté des sciences de Tunis-FST

Document Details

Submission ID

try old• ¥:3605S71J0d

140 Pages

Submission Oate

Jul 3, 2025, 7 AM GRIT+1

17J97 Wordr

1 t2,529 C.har•cters

Download Date

jul 3, 2026, 8:11 AM sMT*1

Fife f'Jame

gxyinatun_N•{ah 010PZ4-11 inu RafIk962xfocx

File Size

3.d8âB

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAYINATUN NAJAH
NIM : 22CI10024
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Bayinatun Najah

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : BAYINATUN NAJAH
NIM : 22CI10024
Judul skripsi : PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap.

Cilacap, 22/06/2026

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Ahmad Mukhlisin, M. Pd. I.

NIDN 2111098601

Pembimbing II



Faishal Ridlwan, M.Pd.

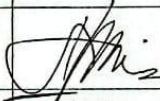
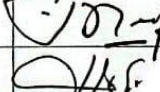
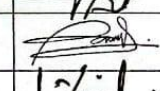
NIDN 609059401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Nama : BAYINATUN NAJAH
NIM : 22CI10024
Judul : Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap
Kedisiplinan Santri

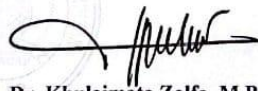
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari Rabu, tanggal 05, bulan Agustus, tahun 2026 dengan hasil **LULUS**. Skripsi ini telah direvisi dan mendapatkan persetujuan dari Tim Penguji. Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang & Penguji 1	Dr. Lumaar Ridlo, S.Psi., M.Pd.		13/8/2026
Penguji 2	Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I.		11/8/2026
Pembimbing 1	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I		11/8/2026
Ass. Pembimbing	Faishal Ridlwan, M.Pd.		11/8/2026
Sekretaris	Ulil Albab, M.Pd.I.		12/8/2026

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : 13 AUG 2026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

MOTTO

“Sopo sing tekun , gelem takon, nganggo teken, bakal tekan.”

(K.H. Muhdir Saefulloh)

“Siapa yang tekun, mau bertanya dan bersungguh-sungguh dalam belajar, pasti
akan mencapai tujuan.”

(K.H. Muhdir Saefulloh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* dan rasa syukur *alhamdulillah*, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dua malaikat tak bersayap, pangeran tak berkuda, ratu tak bermakhota, yang menyayangi tanpa syarat, mencintai tanpa meminta dan tanpa lelah memberi doa disetiap saat. Mereka yang mengajarkanku arti kehidupan, menerangi di tengah kegelapan, memberikan arah disetiap langkah. Beliau bapak dan ma e yang selalu saya harapkan akan kebahagiaannya.
2. Kakak dan adik-adik saya, kak Ijan, Ainun, Sabila dan Jaelani yang selalu memberikan support dan doa. Mereka yang telah mengajarkanku arti kuat yang tak pernah retak.
3. Ibu Nyai Haizah Mu'arofudin yang telah mengenalkan dan membekali banyak pengetahuan akan ilmu fiqih dan lain-lain.
4. Ibu Nyai Ma'rifah Nasrulloh yang senantiasa dengan sabar mendampingi saya untuk memperdalam cinta kepada sang Maha Cinta dengan mengenalkan dan mengajarkan KalamNya.
5. Sahabat-sahabat saya, Nikmatul Choiryah, Arofah Qurota A'yun, Zidna Wafda Nur Baeti dan Agus Sulistiani yang senantiasa mendukung, mendengarkan cerita suka dan duka serta yang menemani perjalanan selama bertahun-tahun.
6. Teman-teman seperjuangan pondok pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Putri yang telah mengajarkan banyak hal, arti dalam kebersamaan, saling menguatkan dan saling membantu dikala kesusahan. Terkhusus untuk Akak

Anisaul A'malina yang sudah menjadi saudara tanpa adanya hubungan darah, dengan sabar menemani dan menyupport saya dalam segala hal.

7. Teman-teman seperjuangan BK '22 yang telah bersama memulai dan menyelesaikan kuliah dengan baik.
8. Teruntuk dua mata yang tak pernah lelah, dua tangan yang tak lupa menengadah, dua kaki yang tak lupa untuk melangkah meski jalannya tak selalu mudah. Terimakasih untuk saya sendiri yang telah memilih untuk berjuang dan bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

Bayinatun Najah, 22CI10024, Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Santri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Juni 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat kedisiplinan santri, serta pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama (MADINAH) Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 719 santri dengan sampel sebanyak 257 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan santri berada pada kategori sedang. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,512 menunjukkan bahwa teman sebaya dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 51,2% terhadap kedisiplinan santri, sedangkan 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: teman sebaya, motivasi belajar, kedisiplinan santri.

ABSTRACT

Bayinatun Najah, 22CI10024, The Influence of Peer Groups and Learning Motivation on the Discipline of Islamic Boarding School Students at Madaarisud Diniyyah Nahdlathuttulab, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama Al Ghazali University, Cilacap, Juni 2026.

This study aimed to determine the level of learning motivation, the level of students' discipline, and the influence of peer groups and learning motivation on the discipline of students at Madaarisud Diniyyah Nahdlathuttulab (MADINAH), Al-Ihya 'Ulumaddin Islamic Boarding School, Kesugihan. This research employed a quantitative correlational approach. The population consisted of 719 students, with 257 respondents selected using the Slovin formula and random sampling technique. Data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression with SPSS version 24.0.

The results showed that both learning motivation and students' discipline were in the moderate category. Multiple linear regression analysis revealed that peer groups and learning motivation simultaneously had a significant effect on students' discipline, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) was 0.512, indicating that peer groups and learning motivation contributed 51.2% to students' discipline, while the remaining 48.8% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: peer groups, learning motivation, students' discipline.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan oleh Allah SWT karena pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas.

Penulis menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Santri” ini melalui berbagai proses yang dilalui oleh penulis. terselesaikan skripsi ini tentunya berkat dukungan dan doa dari banyak pihak yang membantu penulis. Tanpa adanya dukungan dan doa dari pihak terkait mungkin skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

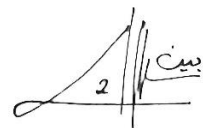
1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menempuh pendidikan dengan baik
2. Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
3. Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
4. Endang Rifani, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II seminar proposal yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, arahan dan selalu sabar dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini.

5. Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Faishal Ridlwan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, arahan dan selalu sabar dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. K.H. Imdaddurohman Al 'Ubudi dan Ibu Hj. Wardah Shomitah, Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. K.H. Charir Mucharir, S.H., M.Pd.I, selaku Mudir'am Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttulab Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan di atas diterima oleh Allah SWT dengan iringan doa Jazakumullahu Khairati Wa Sa'adatiddunya Wal Akhirah. Amin

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semoga pula dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Cilacap, 28 Januari 2026



Bayinatun Najah
NIM. 22CI10024

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK	IX
ABSTRACT	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Desain Penelitian	52
E. Variabel Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	59
I. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	61
B. Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan	74
D. Keterbatasan.....	77
BAB V SIMPULAN	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Setiap Variabel.....	64
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik.....	64
Tabel 4.3 Hasil Kategori Teman Sebaya.....	65
Tabel 4.4 Hasil Kategori Motivasi Belajar.....	65
Tabel 4.5 Hasil Kategori Kedisiplinan Santri.....	66
Tabel 4.6 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.7 Uji Linieritas Kedisiplinan Santri Dengan Teman Sebaya.....	68
Tabel 4.8 Uji Linieritas Kedisiplinan Santri Dengan Motivasi Belajar	68
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.11 Hasil Analisa Regresi Berganda	72
Tabel 4.12 Uji Simultan	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR2.1 KERANGKA PIKIR.....	47
Gambar 4.1 Diagram Presentase Responder Berdasarkan Kelas	63
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Instrumen Angket Pengaruh Teman Sebaya	85
Lampiran 2 Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	87
Lampiran 3 Instrumen Angket Kedisiplinan Santri.....	88
Lampiran 4 Surat Observasi.....	89
Lampiran 5 Surat Izin Validasi Dan Reliabilitas	91
Lampiran 6 Lembar Validasi Angket.....	92
Lampiran 7 Angket Uji Validitas Dan Reliabilitas	98
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	101
Lampiran 9 Persetujuan Telah Mengikuti Seminar Proposal	102
Lampiran 10 Dokumentasi.....	103
Lampiran 11 Data Tabulasi.....	105
Lampiran 12 Screenshoot Hasil Spss Versi 24.....	113
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia melakukan interaksi sosial, yaitu hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial terjadi hampir dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan masyarakat, dunia kerja dan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan terdiri atas tiga macam, yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan dalam pengembangan dan pengajaran ilmu agama Islam (Az Zaini & Maula, 2022). Dalam pelaksanaannya, pondok pesantren menerapkan metode pembelajaran nonklasikal, seperti bandongan, sorogan dan pendidikan diniyah. Pendidikan di pondok pesantren tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter santri, salah satunya melalui penanaman nilai kedisiplinan. Kedisiplinan menjadi aspek fundamental atau dasar dalam pendidikan pesantren karena berfungsi membentuk kepribadian santri yang tertib, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Menurut Mahmud Yunus dalam (M. I. Muttaqin, 2023) disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa siswa tentang tingkah laku pribadi dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, sehingga mereka benar-benar tunduk dan patuh pada apa yang mereka lakukan. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena berperan dalam membentuk perilaku, tanggung jawab dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pendidikan keagamaan, khususnya di Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama, kedisiplinan santri menjadi landasan utama dalam menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran diniyah serta pencapaian tujuan pendidikan Islam. Santri yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung mampu mematuhi tata tertib, mengelola waktu secara efektif dan mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Menurut Amri dalam (Telaumbanua, 2018), menyatakan bahwa disiplin memiliki dua arti, "pertama disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, sedangkan yang kedua disiplin diartikan sebagai teknik latihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan diri agar berperilaku tertib". Jadi, disiplin adalah suatu kepatuhan terhadap peraturan pada pengawasan dan pengendalian seseorang untuk melatih serta meningkatkan kemampuan agar berperilaku tertib. "Disciplina" berasal dari bahasa Latin, dan berarti latihan atau pendidikan untuk menjadi sopan dan harmonis. Oleh karena itu, sifat disiplin terkait dengan membangun sikap yang positif terhadap pekerjaan (Nuriah, 2023). Namun, Sutopo Yuwono dalam (Nuriah, 2023) dalam dasar-dasar

produksi, disiplin adalah sikap mental seseorang atau kelompok orang yang selalu ingin mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah dibuat. Disiplin didefinisikan oleh Hasibuan dalam (Nuriah, 2023) sebagai suatu sikap yang menghormati dan menghargai aturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, serta kemampuan untuk mengikutinya dan tidak menolak untuk menerima sanksi jika melanggarnya.

Pembentukan kedisiplinan santri di Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah teman sebaya, mengingat santri hidup dan berinteraksi secara intens dalam lingkungan pesantren. Interaksi dengan teman sebaya dapat membentuk kebiasaan, sikap, serta pola perilaku santri, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan dan kedisiplinan. Lingkungan teman sebaya yang positif berpotensi mendorong santri untuk bersikap disiplin, sedangkan pengaruh teman sebaya yang kurang positif dapat menurunkan tingkat kedisiplinan santri.

Selain faktor eksternal, motivasi belajar sebagai faktor internal juga memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan santri. Motivasi belajar mendorong santri untuk bersikap bertanggung jawab, tekun dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diniyah. Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki kesadaran diri untuk menaati aturan tanpa adanya paksaan, sehingga perilaku disiplin dapat tumbuh secara berkelanjutan. Menurut Moh. Uzer Usman (Fathurrohman &

Sulistiyotini, 2012), motivasi adalah proses menggerakkan dorongan untuk melakukan sesuatu atau bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi dapat diartikan sebagai semua kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Menurut Dalyono (Dewi, 2017), "Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan" berarti perubahan yang ada dalam diri santri. Perubahan ini ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, munculnya perasaan karena adanya rangsangan dari unsur lain. Hamzah B Uno (Dewi, 2017) menyatakan bahwa "motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan dari luar dari siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya."

Menurut Desmita dalam (Suhaida & Mardison, 2020), teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kematangan yang sama. Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama. Menurut Robert E. Slavin (Dewi, 2017) dalam lingkungan ini, orang-orang akan mempertimbangkan dan lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dengan hal-hal tersebut. Menurut Slamet Santosa (Dewi, 2017) Dalam kelompok teman sebaya, seseorang akan merasakan adanya persamaan satu sama lain dalam hal usia, status sosial, kebutuhan dan tujuan untuk memperkuat kelompok tersebut. Akibatnya, individu dalam kelompok tersebut

akan menemukan dirinya sendiri dan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan pertumbuhan kepribadiannya.

Salah satu tujuan terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk berbagi informasi dan berkomunikasi tentang hal-hal di luar dunia keluarga. Anak-anak menerima timbal balik dari teman sebaya mereka tentang kemampuan mereka melalui kelompok teman sebaya. Di lingkungan pondok pesantren sangat mudah dan sering melakukan interaksi dengan teman sebaya. Kedisiplinan yang baik akan tercipta apabila peserta didik/santri memiliki teman sebaya yang positif dan motivasi belajar yang baik.

Menurut Nyoman dan Olga (S. Rahayu, 2017), lingkungan teman sebaya adalah jenis komunikasi yang terjalin di antara individu yang memiliki tingkat sama. Namun, menurut Tirtarahardja (S. Rahayu, 2017), teman sebaya adalah kelompok orang yang sama usia. “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status,” kata Slavin (S. Rahayu, 2017). Karena interaksi sosial yang intensif, lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Partowisatro (Rahmatya et al., 2025) mengatakan bahwa teman sebaya adalah hubungan sosial yang erat antar kelompok teman sebaya dan individu atau anggota kelompok, yang mencakup keterbukaan, kerja sama dan frekuensi hubungan.

Di dalam lingkungan pesantren, santri yang memiliki teman sebaya yang positif dan motivasi belajar yang baik akan menciptakan kedisiplinan yang ideal sehingga mendukung proses pembelajarannya, sebaliknya santri

yang memiliki teman sebaya yang negatif dan motivasi belajar yang kurang baik akan menciptakan perilaku yang kurang disiplin dalam dirinya.

Pertemanan antar teman sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Pebriana dalam (Damayanti et al., 2021) interaksi sosial yang terjalin antar teman sebaya akan membentuk suatu hubungan kelompok teman sebaya dengan memiliki karakter dan tujuan yang kurang lebih sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah hubungan pertemanan antar santri atau teman sebaya, karena interaksi sosial yang terjalin diantara mereka membentuk hubungan kelompok dengan karakter dan tujuan yang sama.

Teman sebaya memiliki peran penting terhadap kedisiplinan santri. Kedisiplinan merupakan salah satu upaya untuk mencegah perilaku negatif para santri. Santri nantinya akan diarahkan, dilatih dan di didik seperti apa yang diharapkan. Disinilah peran tata tertib penting untuk lembaga pendidikan, karena untuk mendidik mental dan untuk membimbing jasmani dan rohani menuju kedewasaan yang berguna bagi diri sendiri ataupun masyarakat.

Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab (MADINAH) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Pondok pesantren sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah berkembang di Indonesia sejak abad ke-14 Masehi dan hingga kini masih berperan penting dalam pengembangan ilmu keislaman serta pembentukan karakter santri. Pondok pesantren lembaga pendidikan yang berbasis agama dan fokus pada

pengembangan ilmu agama dan islam. Proses pendidikan di pondok pesantren metode klasikal, sorogan, diniyah dan bandungan. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan karakteristik santri, terutama kesdisiplinan melalui bimbingan, latihan dan pengajaran. Pondok pesantren memiliki ciri khas berupa keberadaan kyai dan ulama sebagai pemimpin yang dibantu oleh ustadz dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk keberhasilan santri (Az Zaini & Maula, 2022). Pembelajaran di Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama dilaksanakan setiap sore hari, mulai pukul 16.00 sampai 17.00 WIB, dan wajib diikuti oleh seluruh santri. Kegiatan pendidikan diniyah ini dibimbing oleh para asatidz dan asatidzah yang terdiri atas kyai, ibu nyai, ustadz dan ustadzah. Sistem pembelajaran yang diterapkan bersifat nonklasikal dengan penekanan pada penguasaan ilmu-ilmu dasar keislaman.

Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama memiliki dua jenjang pendidikan, yaitu kelas *wustho* dan kelas *'ulya*. Kelas *wustho* diperuntukkan bagi santri tingkat SMP/MTs atau santri yang baru memasuki pondok pesantren, sedangkan kelas *'ulya* merupakan jenjang lanjutan setelah santri menyelesaikan kelas *wustho*. Masing-masing jenjang terdiri atas tiga tingkatan kelas, yaitu kelas 1, 2 dan 3, dengan jumlah santri sekitar 30 orang pada setiap kelas. Adapun mata pelajaran yang diajarkan meliputi ilmu *nahwu*, *shorof* dan *tajwid* dan ilmu lainnya dengan penggunaan kitab yang disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas. Meskipun Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama telah memiliki tata tertib yang mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam praktiknya masih ditemukan santri yang kurang menaati peraturan,

seperti datang terlambat dan tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan santri masih perlu ditingkatkan sebagai bentuk upaya dari pembentukan karakter santri di lingkungan pendidikan pesantren.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Senin, 13 Oktober 2025 masih ada santri yang tidak mentaati peraturan dengan baik. Dan berdasarkan wawancara yang diperoleh dari kesiswaan Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttablaha bahwa teman sebaya sangat berpengaruh dalam tingkah laku dalam kedisiplinan santri dan interaksi sosial. Interaksi yang dilakukan antar teman sebaya cukup baik. Santri juga melakukan kegiatan sesuai dengan jam yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren. Pagi hari santri melakukan sekolah formal dari SMP sampai mahasiswa, kemudian mengikuti kegiatan diniyah pada sore hari dan kegiatan ngaji sorogan pada malam hari. Teman sebaya cukup baik dalam mendukung belajar. Mereka akan membentuk beberapa kelompok teman untuk belajar bersama. Sebagian santri mematuhi aturan yang sudah ada di Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttablaha, seperti berangkat sebelum pukul 16.15 dan memakai seragam yang sudah ditentukan. Dan sebaliknya, sebagian santri berangkat setelah pukul 16.15 dan tidak memakai seragam yang sudah ditentukan. Dalam satu bulan terdapat 200 lebih yang mengikuti ta'zir (hukuman).

Menurut penelitian terdahulu (Indrianti et al., 2018) seorang siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar semangat belajarnya meningkat. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan selalu terdorong

untuk belajar secara giat, sehingga keberhasilan akan mudah dicapai. Hasil belajar akan optimal dan sesuai dengan harapan apabila ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut.

Menurut penelitian terdahulu (Indrianti et al., 2018), sikap disiplin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Apabila seorang santri memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan semakin meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Jadi, apabila santri memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar tentu akan mendapatkan hasil belajar yang semakin baik. Penelitian ini berfokus pada pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttabl.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan kedisiplinan santri di Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttabl, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan santri yang masih terpengaruh oleh teman sebaya dan motivasi belajar
2. Adanya motivasi belajar yang masih rendah terhadap kedisiplinan santri
3. Adanya teman sebaya yang masih rendah terhadap kedisiplinan santri

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka dari itu peneliti perlu adanya pembatasan masalah, agar peneliti bisa fokus dan tidak keluar dari ranah penelitian. Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka dengan keterbatasan yang ada, peneliti membatasi fokus kajian dalam penelitian ini adalah permasalahan teman sebaya dan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab?
4. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab?
5. Apakah teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan santri?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab.

3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatutthulab.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatutthulab.
5. Untuk mengetahui teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatutthulab.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan atau pendidikan islam, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri. Penelitian ini dapat mempertegas bahwa kedisiplinan santri tidak bisa dibentuk melalui eksternal saja, tetapi juga melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan motivasi internal dari dalam diri sendiri. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan teori-teori yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak pesantren dalam merancang program pembinaan kedisiplinan santri. Pesantren dapat memanfaatkan pengaruh positif lingkungan teman

sebayu dan meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan yang positif dengan menumbuhkan semangat kebersamaan dan tanggung jawab.

b. Bagi Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah

Penelitian ini dapat membantu para pengasuh serta ustadz dan ustadzah memahami betapa pentingnya teman sebaya dan motivasi belajar dalam membentuk kedisiplinan santri, sehingga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Santri

Hasil dari penelitian ini sangat berharap kepada santri agar menyadari tentang pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang baik dan membangun motivasi belajar yang kuat sebagai dasar terbentuknya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya dukungan moral dan motivasi bagi anak yang sedang menempuh pendidikan di pesantren, agar mereka dapat menumbuhkan kedisiplinan yang konsisten baik di rumah maupun di lingkungan pesantren.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian berikutnya yang akan mengkaji lebih dalam

tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan santri atau peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teman Sebaya

a. Definisi Teman Sebaya

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan berbagai macam dinamika, yaitu awal percintaan, memiliki banyak hal baru untuk dipelajari dan berkumpul dengan orang lain. Menurut Desmita dalam (Suhaida & Mardison, 2020), teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kematangan yang sama. Salah satu tujuan terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk berbagi informasi dan berkomunikasi tentang hal-hal di luar dunia keluarga. Anak-anak menerima timbal balik dari teman sebaya mereka tentang kemampuan mereka melalui kelompok teman sebaya. Anak-anak menilai kinerja mereka, apakah mereka lebih baik dari teman-temannya, sebanding, atau lebih buruk dari anak-anak lain. Dalam keluarga, hal ini akan sulit dilakukan karena saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda dari satu sama lain. Secara normal, perkembangan aspek sosial anak akan sangat dibantu oleh hubungan yang baik di antara teman sebaya mereka.

Menurut Saputro (Hutagalung, 2023), lingkungan teman sebaya mempengaruhi pembelajaran siswa. Ini karena lingkungan melibatkan interaksi dan motivasi yang sangat kuat dengan siswa yang memiliki

umur dan status yang sama, yang memiliki efek atau dampak positif maupun negatif. Siswa di lingkungan teman sebaya yang rajin cenderung menjadi pribadi yang rajin, sedangkan siswa di lingkungan teman sebaya yang tidak rajin cenderung menjadi pribadi yang tidak rajin. Pengaruh yang kuat karena memiliki efek negatif dan positif. Jika siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang rajin, mereka cenderung menjadi siswa yang rajin, sedangkan siswa yang memiliki teman sebaya yang kurang cenderung berperilaku negatif.

Menurut Saputra (Hutagalung, 2023), lingkungan teman sebaya adalah tempat di mana interaksi intensif dan teratur terjadi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Interaksi ini memiliki pengaruh positif maupun pengaruh negatif yang disebabkan oleh interaksi yang terjadi di dalamnya. Siswa dengan teman sebaya yang rajin akan cenderung menjadi orang yang rajin, sedangkan siswa dengan teman sebaya yang kejam akan cenderung berperilaku negatif karena pergaulan sangat mempengaruhi pembelajaran dan siswa yang tidak terpilih mungkin dipengaruhi oleh teman sebaya yang buruk.

Teman sebaya, menurut Santrock (Dewi, 2017) adalah anak-anak pada usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Menurut Robert E. Slavin (Dewi, 2017), lingkungan mereka adalah interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam hal usia, status sosial, hobi dan pemikiran, mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam hal-hal

tersebut saat berinteraksi. Menurut Slamet Santosa (Dewi, 2017), dalam kelompok teman sebaya, seseorang akan merasakan adanya persamaan satu sama lain dalam hal usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok, yang akan memungkinkan seseorang menemukan dirinya dan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan pertumbuhan kepribadiannya.

Teman sebaya adalah anak-anak yang memiliki usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Seperti yang dinyatakan oleh Desmita (Mahmudah, 2018), teman sebaya adalah sebuah kelompok anak. Sosial biasanya didefinisikan sebagai setiap orang yang memiliki karakteristik sosial atau karakteristik, seperti usia yang sama. Partowisatro (Rahmatya et al., 2025) mengatakan bahwa teman sebaya adalah hubungan sosial yang erat antar kelompok teman sebaya dan individu atau anggota kelompok, yang mencakup keterbukaan, kerja sama dan frekuensi hubungan.

Menurut Piaget dan Sullivan dalam (Santrock, 2007), anak-anak dan remaja mempelajari modus relasi yang timbal balik secara bertahap dengan berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Anak-anak belajar tentang kesetaraan dan keadilan melalui pengalaman mereka ketika mereka menghadapi perbedaan pendapat dengan teman sebaya mereka. Namun, beberapa ahli teori menekankan dampak negatif teman sebaya pada perkembangan anak dan remaja. Pengalaman yang ditolak atau diabaikan dapat menyebabkan beberapa remaja merasa kesepian dan

bermusuhan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang yang umurnya sama, latar belakang, pendidikan dan status sosial serta biasanya terjadi pertukaran informasi yang dapat memengaruhi perilaku dan keyakinan anggota kelompok tersebut.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu bentuk bantuan yang diterima oleh santri dalam bentuk dukungan, perhatian, kepedulian, penghargaan atau bantuan tambahan yang membuatnya merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai, membuatnya tidak merasa sendirian (Jadid, 2025).

b. Macam-macam Kelompok Teman Sebaya

Hurlock (Suhaida & Mardison, 2020) mengatakan teman dekat adalah kelompok sosial yang paling sering terjadi saat remaja.

1) Teman dekat

Remaja biasanya memiliki dua atau tiga orang sahabat atau teman dekat. Teman dekat biasanya berusia dan berjenis kelamin yang sama, serta memiliki tujuan, keinginan dan keahlian yang sama. Teman dekat ini dapat berdampak satu sama lain dalam berbagai hal yang terjadi selama masa remaja.

2) Kelompok kecil

Kelompok ini terdiri dari beberapa teman dekat dari satu jenis kelamin, tetapi bisa juga dari kedua jenis kelamin. Sekelompok orang yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

3) Kelompok besar

Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat. Bersenang-senang dan menjalin hubungan sosial adalah tujuan utama dari pertumbuhan kelompok ini. Kelompok yang besar menyebabkan jarak sosial yang besar karena kurangnya penyesuaian minat di antara anggota. Oleh karena itu, ada jarak sosial yang signifikan di antara mereka.

4) Kelompok yang terorganisir

Kelompok ini terdiri dari orang dewasa yang membangun dan biasanya dipimpin oleh orang dewasa, seperti institusi pendidikan atau organisasi masyarakat. Kelompok ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan sosial remaja yang tidak memiliki kelompok besar.

5) Kelompok geng

Kelompok geng terbentuk karena remaja tidak termasuk ke dalam kelompok kecil atau kelompok besar dan merasa tidak puas dengan kelompok yang terorganisir. Anggota kelompok geng biasanya terdiri dari anak-anak sejenis yang minat utama mereka adalah melawan penolakan teman-teman dengan berperilaku anti sosial dalam kelompok teman dekat mereka. Bersenang-senang dan menjalin hubungan sosial adalah tujuan utama dari pertumbuhan kelompok ini. Kelompok ini mengurangi penyesuaian minat yang besar.

c. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (Suhaida & Mardison, 2020), teman sebaya memiliki enam fungsi, yaitu:

- 1) Mengontrol impuls agresif. Remaja belajar bagaimana mengatasi pertentangan-pertentangan tanpa agresi langsung melalui interaksi dengan teman sebaya mereka.
- 2) Mendapatkan dorongan sosial dan emosional serta menjadi lebih mandiri. Remaja didorong untuk mengambil tanggung jawab dan peran baru oleh teman dan kelompok teman sebaya mereka. Remaja akan mengurangi rasa bergantung pada dorongan keluarga karena dorongan yang mereka terima dari teman sebaya mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan, Keterampilan sosial, kemampuan penalaran, dan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan lebih matang. Remaja belajar mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka serta memecahkan masalah melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya.
- 4) Menumbuhkan perspektif tentang seksualitas dan peran jenis kelamin. Interaksi dengan teman sebaya membentuk sikap dan peran seksualitas. Remaja mempelajari tindakan dan sikap yang berkaitan dengan status mereka sebagai laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Meningkatkan penyesuaian etika dan sifat. Orang dewasa mendidik anak-anaknya tentang moralitas. Remaja mencoba

mengambil keputusan atas diri mereka sendiri dalam kelompok teman sebaya mereka. Remaja mempertimbangkan nilai-nilai mereka sendiri dan teman-teman sebaya mereka untuk membuat keputusan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja belajar penalaran moral.

- 6) Meningkatkan harga diri (*Self esteem*). Remaja merasa enak dan senang tentang dirinya karena dia disukai oleh banyak teman sebaya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Menurut Conny R. Semiawan (Suhaida & Mardison, 2020) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya, yaitu:

- 1) Kesamaan usia

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat dan kegiatan yang sama yang mendorong pembentukan hubungan pertemanan dengan teman sebaya. Kesamaan usia juga dapat memfasilitasi percakapan dan aktivitas bersama yang mempererat persahabatan.

- 2) Faktor situasi

Dalam situasi di mana banyak anak, persaingan menjadi lebih kuat, sedangkan dalam kelompok kecil, kerja sama lebih mungkin terjadi.

3) Keakraban Kolaborasi

Anak-anak memecahkan masalah lebih baik dengan bekerja sama dengan teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong perilaku yang baik untuk mendukung pembentukan persahabatan.

4) Dimensi kelompok

Interaksi yang terjadi antara anak-anak dalam kelompok yang lebih kecil akan lebih efektif, kohesif, terkonsentrasi, dan berpengaruh positif dibandingkan kelompok yang besar.

5) Perkembangan kognisi

Anak-anak yang memiliki kemampuan kognisi yang lebih baik, memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman sebayanya. Anak-anak dengan kemampuan kognisi yang lebih baik cenderung menjadi pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki dampak pada kelompoknya, terutama ketika kelompok menghadapi masalah yang harus diselesaikan.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti dorongan untuk bergerak atau bergerak. Motivasi juga dapat digambarkan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Mahmudah, 2018). Kata motivasi berasal dari

kata motif. Menurut M. Ngalim Purwanto dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak yang aktif.

Motivasi adalah salah satu pendorong teman sebaya untuk belajar. Menurut (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) motivasi belajar terdiri dari dua kata. Kata motivasi dan belajar. Kata motivasi belajar adalah dorongan individu untuk belajar dengan baik. Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai kesuksesan belajar. Lingkungan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pesantren dengan aturan yang sudah ada. Motivasi selalu ada untuk apa pun yang dibuat manusia, baik yang penting maupun yang kurang penting, berbahaya maupun tidak berbahaya. Menurut Moh. Uzer Usman (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) motivasi adalah proses menggerakkan dorongan untuk melakukan sesuatu atau bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya, Vallerand dan Thill (Ulfah, 2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah teori yang digunakan untuk menunjukkan sumber yang berasal dari dalam dan luar untuk mendorong semangat, jalan, intensitas dan ketekunan dalam belajar. Menurut Lumsden (Ulfah, 2016), motivasi diri adalah hasil belajar siswa tidak hanya muncul secara alami bersama mereka, tetapi juga

mencakup motivasi dan tujuan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

Dalam hal belajar motivasi dapat diartikan sebagai semua kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Tugas guru adalah menumbuhkan semangat anak sehingga dia ingin melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa ahli yang berpendapat dengan pengertian motivasi, antara lain:

- 1) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya emosi dan respons untuk mencapai tujuan, kata Mc. Donald, yang dikutip oleh Oemar (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012).
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran, Thomas M. Risk (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) mengatakan bahwa "Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.
 - 1) Menurut Chaplin yang dikutip oleh Rifa Hidayah (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012), motivasi adalah variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan memotivasi siswa untuk menuju suatu sasaran.

2) Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012), Motivasi adalah adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku siswa.

3) Tabrani Rusyan dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional yang dapat meningkatkan prestasinya dan kariernya.

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku. Berikut ini akan dijelaskan definisi belajar oleh para ahli, yaitu:

1) Abin Syamsuddin Makmun (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

2) Slameto (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

3) Muhibbin Syah (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) mengatakan bahwa belajar dapat dipahami sebagai perubahan perilaku atau pribadi seseorang hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka melibatkan proses kognitif.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang disebabkan oleh pengalaman seseorang dengan lingkungannya. Ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut definisi belajar dan motivasi yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan yang mendorong seseorang individu (siswa) yang menciptakan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan subjek belajar. Dalam hal ini, (Sardiman, 2018) menyatakan dalam bukunya bahwa "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai". Sedangkan menurut Amir Daien Indra Kusuma (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012), motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan betapa pentingnya sifat

motivasi dalam kegiatan belajar atau pembelajaran, karena jika ada motivasi siswa tidak hanya akan belajar dengan rajin tetapi juga akan menikmati belajar. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Motivasi yang tepat akan menghasilkan belajar yang optimal.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut para ahli, motivasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah "motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri". Ini adalah motivasi untuk kegiatan atau aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan motivasi dan kebutuhan yang terkait dengan aktivitas belajar. Dorongan ini berasal dari "hati sanubari", yang biasanya berasal dari kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau bisa juga karena dorongan bakat jika ada kesesuaian dengan bidang studi.

Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, dorongan yang aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari sumber luar karena dorongan untuk melakukan sesuatu sudah ada dalam diri setiap orang. Dalam motivasi intrinsik, "tidak ada sasaran tertentu, dan karena itu nampak lebih sesuai dengan dorongan asal dan yang mudi untuk mengetahui dan melakukan sesuatu (aktivitas)". Misalnya, seseorang yang senang

membaca tidak perlu diminta atau didorong untuk melakukan hal itu, dan sebaliknya dia sendiri rajin mencari buku untuk dibaca.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah "motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak", sedangkan motivasi ekstrinsik didefinisikan sebagai "motivasi yang berasal dari luar dari anak". Sebagai contoh, dorongan yang berasal dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat memberikan hadiah, pujian, penghargaan ataupun hukuman.

Menurut Sardiman (2018) motivasi ekstrinsik adalah "motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar." Dalam belajar, tidak hanya memperhatikan bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain, tetapi juga aspek sosial seperti keluarga, komunitas dan teman, aspek budaya dan adat serta elemen lingkungan fisik, seperti kondisi rumah dan suhu udara.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan mempengaruhi tindakan seseorang untuk mencapai apa yang mereka inginkan dalam setiap tindakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012), mengatakan bahwa dalam belajar motivasi memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan hasil belajar.

- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Meningkatkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan adanya perjalanan belajar dan kerja sama.

Sedangkan Oemar Hamalik dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012) menyatakan dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* bahwa fungsi motivasi mencakup sebagai berikut:

- 1) Mendorong tindakan atau perbuatan. Tanpa motivasi, tidak akan ada tindakan seperti belajar.
- 2) Berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Berfungsi sebagai penggerak, artinya berfungsi sebagai mesin untuk menggerakkan mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan seberapa cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Sardiman, 2018), menegaskan bahwa motivasi memiliki tiga peran, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak, seperti sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi adalah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan jalan untuk tindakan, berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, motivasi memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3) Menyeleksi perbuatan adalah proses berpikir dan mempertimbangkan berbagai pilihan tindakan yang tersedia, kemudian memilih satu tindakan yang paling tepat dan efektif untuk dilakukan. Dalam proses ini, seseorang menyesuaikan tindakannya dengan tujuan yang ingin dicapai serta mempertimbangkan akibat atau dampak dari setiap pilihan perbuatan tersebut. Dengan demikian, tindakan yang dipilih diharapkan dapat membawa hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi siswa untuk memilikinya, karena dengan adanya motivasi belajar didalam diri siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka akan menghasilkan belajar yang optimal. Keberhasilan belajar akan lebih tinggi jika motivasi yang diberikan tepat. Jadi motivasi selalu mempengaruhi intensitas belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, salah satu caranya adalah dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi bisa ditumbuhkan sejak awal, karena itu motivasi tidak lahir dengan sendirinya. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi diperlukan motivasi yang tinggi dari diri sendiri, karena itu ada beberapa tokoh yang mengkategorikan faktor-faktor yang

mempengaruhi belajar yaitu bahwa belajar dipengaruhi oleh banyak hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Faktor tersebut berasal dari individu atau kelompok sosial.

Pada sub bab sebelumnya sedikit menjelaskan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua macam, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Pernyataan ini memiliki arti bahwa motivasi siswa untuk belajar dipengaruhi oleh diri siswa, psikologi siswa, bakat, minat, dan lain-lain. Selain itu, motivasi intrinsik juga dipengaruhi oleh lingkungan dari luar dirinya. Amir Daien Indrakusuma (dalam Fathurrohman, 2012) menyebutkan tiga faktor yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik, yaitu:

1. Adanya Kebutuhan

Semua tindakan yang dilakukan manusia pada dasarnya memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Kebutuhan inilah yang menjadi motivasi seseorang untuk bertindak dan menentukan pilihan perilakunya. Dalam konteks pendidikan, kebutuhan tersebut dapat menjadi faktor yang memengaruhi munculnya keinginan siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa bahwa belajar dapat membantu memenuhi kebutuhannya, seperti kebutuhan akan pengetahuan, prestasi, penghargaan, atau masa depan yang lebih baik, maka motivasi dan keinginannya untuk belajar akan meningkat.

2. Ada pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

Melalui pemahaman tentang kemajuan yang telah dicapai yang mencakup prestasi diri, apakah telah mencapai kemajuan atau sebaliknya, ada kemunduran itu dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan terus berusaha meningkatkan intensitas belajar mereka untuk terus meningkatkan prestasinya.

3. Ada cita-cita.

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari adanya keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Setiap individu memiliki keinginan serta tujuan yang berbeda-beda, dan hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat usia atau tahap perkembangan yang sedang dialami. Seiring bertambahnya usia, kebutuhan, keinginan serta tujuan hidup seseorang akan mengalami perubahan, menyesuaikan dengan peran, tanggung jawab dan pengalaman yang dimiliki.

Menurut Amir Daien Drakusuma (dalam Fathurrohman, 2012), ada tiga komponen yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik, yaitu:

1) Ganjaran

Ganjaran adalah alat positif untuk pendidikan represif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang menunjukkan hasilnya. Baik dalam pendidikannya, kerajinannya, dan prestasinya dalam belajar. Ganjaran juga menjadi salah satu motivasi

belajar siswa untuk meraih cita-citanya. Misalnya bonus, insentif, atau pujian atas hasil baik yang telah dicapai.

2) Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan negatif. Namun, itu juga dapat menjadi alat untuk mendorong siswa agar berusaha keras untuk belajar. Hukuman juga menjadi salah satu motivasi untuk mendisiplinkan atau memperbaiki perilaku siswa. Misalnya, siswa dihukum karena lalai melakukan tugasnya. Itu karena hukuman diharapkan membuat siswa menyadari kesalahannya.

3) Persaingan atau Kompetisi

Persaingan dan kompetisi dapat membantu siswa belajar. Persaingan, baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan keinginan untuk belajar. Jika ada persaingan, seorang siswa atau kelompok siswa akan secara otomatis berusaha lebih keras untuk belajar agar mereka dapat bersaing dengan teman-temannya yang lain, yang disebut sebagai pesaing. Yang perlu digaris bawahi adalah bahwa persaingan ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Herzberg yang dikutip oleh Rifa Hidayah dalam (Fathurrohman & Sulistyotini, 2012), faktor-faktor motivasi yaitu:

- a) Keberhasilan pelaksanaan
- b) Pengakuan
- c) Pekerjaan sendiri
- d) Tanggung jawab

Kondisi siswa yang siap untuk belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Jika siswa tidak siap untuk belajar, mereka tidak akan mencapai tujuan. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah siswa siap secara fisik, psikologis, dan sosial, harus dilihat dari masing-masing kesiapannya. Kebutuhan siswa harus terpenuhi untuk siswa menjadi puas dalam belajar. Di antara kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik, yang mencakup kesehatan fisik, makan makanan yang seimbang dan apakah siswa secara umum sudah siap untuk sekolah atau belum.

Kebutuhan psikologis seperti sayang dan rasa stafus, perhatian, kebebasan, pencapaian dan pengalaman. Sudah jelas bahwa motivasi siswa untuk belajar sangat penting. Bahkan kebutuhan lingkungan sosial termasuk hubungan dengan keluarga, sekolah dan masyarakat serta kebutuhan antar teman. Jika seseorang menjalani hidupnya tanpa motivasi, mereka hanya akan merasa hampa dari waktu ke waktu. Namun, ketika motivasi yang kuat tumbuh dalam diri seseorang, itu akan menjadi sumber penting untuk terus

hidup di dunia ini hingga akhir hayat. Siswa juga membutuhkan motivasi belajar untuk berhasil dalam belajar.

3. Kedisiplinan Santri

a. Definisi Kedisiplinan Santri

Kedisiplinan berasal dari kata "disiplin", yang artinya "ketaatan" atau "kepatuhan" terhadap peraturan tata tertib. Disiplin adalah sikap atau tindakan untuk selalu mematuhi peraturan tersebut. Hurlock (Sri Rahayu, 2024), mengatakan bahwa istilah disiplin berasal dari kata "disciple", yang artinya seseorang yang belajar dengan sukarela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru berfungsi sebagai pemimpin, dan anak-anak merupakan siswa dalam perjalanan menuju hidup yang bermanfaat dan bahagia. Jadi, Disiplin membantu masyarakat mengajarkan anak-anak etika yang diterima kelompok.

Dalam suatu lembaga atau kelompok, disiplin digunakan untuk mengajarkan orang untuk bertanggung jawab, mematuhi dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan secara bebas. Regulasi disiplin yang digunakan di pondok pesantren umumnya mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman bagi umat muslim di seluruh dunia. Selain dua pedoman tersebut, peraturan pondok pesantren juga mencakup aturan masyarakat umum, terutama di sekitar pondok pesantren. Kedisiplinan sangat membantu siswa belajar, baik dari segi akademik maupun spiritual (Azulhaq & Priarni, 2026). Kedisiplinan

membantu santri menyelesaikan tugas dengan baik, mematuhi jadwal kegiatan, dan mengatur waktu.

Menurut Ambarwati (Azulhaq & Priarni, 2026), kedisiplinan seorang santri berfungsi sebagai pembentukan karakter islami, membentuk mereka menjadi orang yang taat, bertanggung jawab, sabar dan berakhlak mulia. Mereka tumbuh menjadi orang yang beriman, berilmu, dan bermanfaat bagi orang lain melalui praktik disiplin mereka.

Kedisiplinan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia. kedisiplinan juga penting bagi santri untuk melakukan aktivitas di dalam asrama dan di lingkungan sekitarnya (Sri Rahayu, 2024). Apabila santri memiliki disiplin tinggi, maka hidupnya akan teratur. Kemampuan pengendalian diri merupakan komponen penting dari diri manusia, hal ini berkaitan dengan disiplin. Disiplin muncul dari perilaku yang mengikuti nilai-nilai kepatuhan terhadap suatu norma. Kedisiplinan santri yang dikontrol oleh diri sendiri adalah perilaku yang menunjukkan ketertiban, ketekunan dan kepatuhan terhadap aturan di sekitar pondok pesantren.

Disiplin menurut Djamarah (Sri Rahayu, 2024), adalah suatu sistem yang mengatur kehidupan individu dan kelompok. Tujuan pendidikan berpusat pada kedisiplinan. Berkualitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor utama, yaitu kedisiplinan. Suradi juga berpendapat bahwa disiplin memiliki arti, yaitu salah satu kondisi yang

menunjukkan ketaatan, ketertiban dan keteraturan, yang dihasilkan melalui pendidikan, pengalaman pribadi dan ajaran keluarga. Pengendalian diri seseorang terhadap jenis aturan yang diterapkan oleh orang yang bersangkutan atau berasal dari luar adalah salah satu definisi disiplin, menurut Arikunto (Sri Rahayu, 2024).

Disiplin memiliki makna yang luas dan berbeda-beda, ada berbagai definisi disiplin yang berbeda. Andi Rasdiyanah (Sri Rahayu, 2024), menyatakan bahwa kepatuhan untuk menghormati dan menerapkan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk taat pada peraturan, keputusan, atau instruksi yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan terhadap ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan. Menurut Depdiknas (Sri Rahayu, 2024), disiplin adalah: "Tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan." Hurlock (Sri Rahayu, 2024), menggambarkan disiplin sebagai "cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok".

Kepatuhan yang konsisten terhadap protokol, jadwal, dan standar perilaku dikenal sebagai disiplin (Noor dalam T. Rahayu & Bahri, 2025). Disiplin adalah kondisi yang dihasilkan dan dibentuk melalui serangkaian tindakan yang menunjukkan prinsip-prinsip seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban

(Sikumambang, 2025). Berdasarkan pendapat ini menyatakan bahwa disiplin adalah sikap individu yang terdiri dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan.

Dari berbagai pendapat yang berbeda tentang definisi disiplin di atas, disiplin dapat didefinisikan sebagai sikap moral siswa yang dibentuk melalui berbagai perilaku yang menunjukkan prinsip-prinsip ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan kepercayaan yang didasarkan pada nilai moral.

b. Macam-macam Kedisiplinan

Menurut Bahri (Sri Rahayu, 2024) dalam penelitian Fajri (2013), mengatakan bahwa ada beberapa macam disiplin, yaitu:

- 1) Disiplin pribadi, yang artinya mengejar tujuan sendiri yang diinginkan melalui peningkatan kemampuan dan latihan. Disiplin adalah perintah yang datang dari hati nurani dan disertai dengan kerelaan untuk melakukannya.
- 2) Disiplin sosial, merupakan disiplin pribadi yang muncul sebagai hasil dari kewajiban pribadi dalam kehidupan sosial. Disiplin ini dimulai dengan tingkat kemampuan.
- 3) Disiplin nasional, yang merupakan kemampuan dan keinginan untuk mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara.

Menurut Oteng Sutrisno (Sri Rahayu, 2024) dalam penelitian Fani (2020), disiplin dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sifatnya:

1) Disiplin positif

Disiplin positif merupakan sikap dan lingkungan organisasi di mana setiap anggota mematuhi peraturan organisasi sesuka hati mereka. Karena mereka memahami, percaya dan mendukung tata tertib, mereka mematuhi. Selain itu, mereka melakukannya karena mereka benar-benar menginginkannya, bukan karena takut akan konsekuensi ketidakpatuhan. Terkadang, anggota staf melakukan kesalahan yang melanggar tata tertib dalam suatu organisasi yang menerapkan disiplin positif. Akibatnya, ada kewajiban untuk menetapkan hukuman. Menurut prinsip disiplin positif, hukuman yang diberikan untuk memperbaiki bukan melukai.

2) Disiplin negatif

Disiplin negatif adalah jenis disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat seseorang mengikuti perintah dan mengikuti peraturan hukuman, metode disiplin negatif ini menggunakan hukuman terhadap mereka yang melanggar peraturan untuk menakutkan dan membuat orang lain berhenti melakukan kesalahan yang sama.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (Sri Rahayu, 2024), disiplin terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu sangat penting bagi seorang guru dan siswa. Waktu masuk ke sekolah atau kelas sangat penting untuk disiplin guru dan siswa. Jika guru dan siswa tiba di kelas lebih awal daripada waktu yang ditetapkan oleh peraturan sekolah, mereka akan dianggap disiplin. Jika mereka tiba di kelas setelah waktu yang ditetapkan, mereka dapat dianggap tidak disiplin karena telat.

2) Disiplin mematuhi peraturan

Disiplin mematuhi peraturan sama dengan mentaati tata tertib. Melakukan tugas atau kegiatan yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan untuk menjalani kehidupan yang tenang, bahagia dan damai.

3) Disiplin sikap

Disiplin sikap adalah pengendalian diri untuk mengatasi keinginan. Contohnya adalah disiplin untuk tidak bertindak gegabah atau terlalu terburu-buru. Kesuksesan akan datang pada santri yang disiplin dalam mempertahankan prinsip dan perilaku dalam kehidupannya.

c. Aspek-aspek Disiplin

Terdapat tiga aspek dalam disiplin, menurut penelitian Fajrin (Sri Rahayu, 2024), yaitu:

- 1) Perilaku Mental, yang berarti sikap taat dan tertib atau pengembangan dan latihan kontrol pikiran dan watak.
- 2) Jika memiliki pemahaman yang baik tentang rangkaian aturan tingkah laku, maka akan lebih mampu memahami disiplin sebagai aturan yang mengarahkan tingkah laku.
- 3) Sikap dan tingkah laku yang jelas telah menunjukkan komitmen untuk menaati segala sesuatu dengan hati-hati.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman tentang perilaku dan pengembangan sikap mental adalah komponen yang diperlukan untuk membangun sikap disiplin yang taat, norma dan keteguhan yang mendorong kesadaran hati untuk mematuhi norma yang berlaku.

d. Unsur Disiplin

Hurlock (dalam Fajrin 2013 dalam Fani 2020) menyatakan bahwa empat komponen disiplin sangat mempengaruhi peningkatan disiplin individu, yaitu:

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang dibuat untuk mengatur perilaku.

Tujuan dari pola ini adalah untuk memberi orang pedoman yang disepakati untuk berperilaku dalam kelompok dalam segala kondisi. Peraturan memiliki nilai pembelajaran, yaitu:

a) Peraturan memiliki nilai pendidikan

Dengan adanya peraturan yang ada secara tidak langsung mengajarkan siswa prinsip moral dan juga mengajarkan nilai moral dan perilaku moral kepada siswa.

b) Membantu mencegah perilaku yang tidak diinginkan, sehingga peraturan ini dapat membuat perilaku siswa yang tidak diharapkan dan tidak disetujui oleh lingkungan.

2) Hukuman

Salah satu bentuk tindakan yang diberikan kepada seseorang atas kesalahan, pelanggaran atau kejahatan adalah hukuman. Tujuan hukuman adalah untuk memberi tahu siswa bahwa perbuatan yang salah akan memiliki konsekuensi yang tidak menyenangkan.

Menurut Wiyani (Sri Rahayu, 2024), ada dua tujuan pemberian hukuman, yaitu:

- 1) Hukuman adalah untuk menghalangi, yaitu menghentikan orang dari melakukan hal-hal yang tidak diinginkan lagi.
- 2) Hukuman adalah mendidik, sehingga anak-anak dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan menerima hukuman sebelum mereka mengenal peraturan.
- 3) Memberi motivasi untuk menghindari kesalahan.

e. Indikator Disiplin

Indikator kedisiplinan digunakan sebagai referensi untuk mengetahui sikap santri, terutama dalam sikap disiplin, karena kedisiplinan santri akan mempengaruhi sikap dan karakter mereka, sehingga perlu ada peran dari diri untuk mengontrol diri sendiri. Santri yang disiplin akan terbiasa melakukan semua kegiatan, aturan dan menjalankan secara sadar untuk mencapai tujuan. Indikator disiplin digunakan untuk menentukan apakah seseorang disiplin atau tidak. Menurut buku karangan Nganimun Naim (Naim, 2012), yaitu hadir tepat waktu, mematuhi protokol sekolah, mengikuti kegiatan dan tugas rumah.

Parameter atau tanda yang digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan dikenal sebagai indikator kedisiplinan. Indikator ini membantu dalam menemukan dan mengevaluasi perilaku dan sikap yang menunjukkan adanya kedisiplinan. Menurut A. Muttaqin (2017), indikator kedisiplinan termasuk:

1) Kehadiran

Indikator kedisiplinan santri ini menilai seberapa sering santri hadir dan berapa lama mereka mengikuti kegiatan. Santri yang disiplin akan hadir secara teratur dan tepat waktu ke kegiatan.

2) Ketekunan

Indikator ini menunjukkan seberapa tekun dan sabar santri saat menghadapi kesulitan belajar. Ketika santri menghadapi

tantangan atau hambatan dalam proses belajar, mereka akan mampu bertahan dan tidak mudah menyerah.

3) Ketaatan terhadap aturan dan tugas pondok

Indikator ini menunjukkan seberapa ketat santri mengikuti aturan dan tugas pondok. Santri yang disiplin akan mengikuti aturan yang berlaku, seperti hadir tepat waktu, mendengarkan apa yang dikatakan ustadz dan menghormati etika pondok.

4) Konsistensi jadwal

Indikator ini menentukan seberapa konsisten santri menjalankan jadwal mereka. Santri yang disiplin akan memiliki jadwal yang teratur, mengatur waktu dengan baik dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dapat mengganggu jadwal mereka.

Pondok pesantren dapat melihat bagaimana perilaku dan sikap santri digambarkan oleh indikator-indikator ini. Dengan memantau dan mengevaluasi indikator-indikator ini, pondok pesantren dapat melihat sejauh mana disiplin santri dan mengambil tindakan untuk meningkatkannya.

f. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan konsisten, mematuhi aturan, dan bertanggung jawab atas berbagai tugas meskipun dengan kesulitan atau godaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan, baik dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungannya, yaitu:

1) Self Control (Pengendalian Diri)

Self control adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan. Kemampuan untuk mengontrol emosi, dorongan dan keinginan untuk mencapai tujuan jangka panjang disebut kontrol. Menurut Sarwono (Sri Rahayu, 2024), self control memungkinkan orang untuk menunda kepuasan dan tetap fokus pada tujuan mereka meskipun godaan menarik mereka ke arah lain. Kemampuan ini sangat penting untuk menjaga disiplin. Seseorang yang mampu mengontrol dirinya sendiri cenderung lebih baik dalam mengatur waktu dan menjalankan tanggung jawab mereka secara teratur.

2) Motivasi

Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memengaruhi kedisiplinan. Motivasi intrinsik adalah dorongan internal individu, seperti keinginan untuk memenuhi tanggung jawab, mencapai prestasi atau mendapatkan penghargaan diri. Faktor eksternal seperti imbalan, pujian atau ancaman hukuman dikenal sebagai motivasi ekstrinsik. Menjalankan tugas dan tanggung jawab cenderung lebih teratur bagi individu yang sangat bermotivasi (Hasibuan, 2010).

3) Kebiasaan dan rutinitas

Kebiasaan yang dibentuk melalui pengulangan perilaku merupakan salah satu pilar kedisiplinan. Menurut Kartono (2012),

mempertahankan kebiasaan positif, seperti tidur teratur, berolahraga atau menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal, dapat membantu orang menjadi lebih disiplin jika perilaku ini dilakukan secara teratur. Ini karena perilaku ini menjadi bagian dari rutinitas harian mereka.

4) Lingkungan

Perilaku disiplin dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan fisik. Aturan yang jelas di tempat kerja atau sekolah adalah contoh lingkungan yang mendukung dapat membantu perilaku disiplin. Sebaliknya, hidup dalam lingkungan yang tidak teratur atau penuh gangguan dapat menyulitkan seseorang untuk tetap disiplin. Selain itu, budaya dan pengaruh sosial di sekitar individu memengaruhi tingkat disiplin mereka (Slameto, 2010).

Individu dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini. Ini akan berdampak positif pada pencapaian tujuan dan kualitas hidup secara umum (Sri Rahayu, 2024).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Sasmita et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Padamata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawahlunto”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi

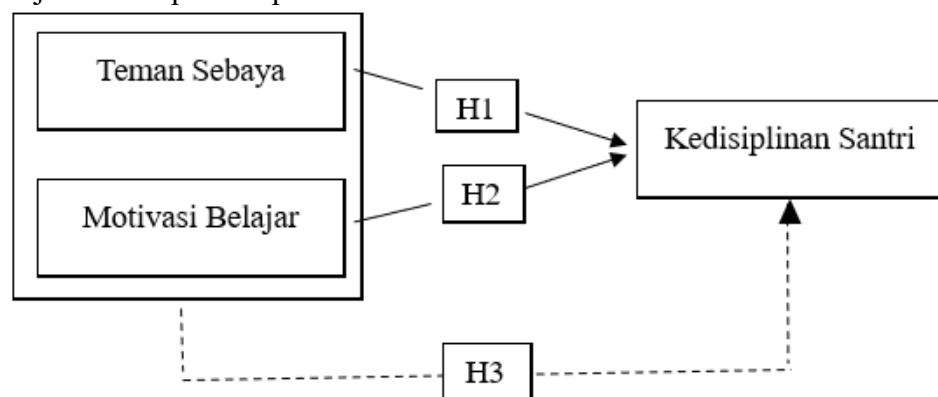
belajar dan teman sebaya. Penelitian tersebut menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu pada variabel yang diteliti terkait pengaruh motivasi belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sampel yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel santri.

2. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2021) yang berjudul “Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian kedua dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model *korelational*. Sedangkan perbedaannya, terdapat pada subjek penelitiannya. Penelitian yang kedua menggunakan siswa sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan santri sebagai subjek penelitian.
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Permata & Nasution, 2022) yang berjudul “Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja”. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama teman sebaya sebagai variabel. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode dan model penelitian. Penelitian ketiga menggunakan penelitian kualitatif dengan model studi *literatur* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan model *korelational*.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Az Zaini & Maula, 2022) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di PP Darussalam Bangunsari Ponorogo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tata tertib berpengaruh positif dalam kedisiplinan santri. Persamaan pertama antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sama-sama menggunakan santri sebagai sampel penelitian. Dan selanjutnya yaitu menjadikan pondok pesantren sebagai tempat untuk penelitian. Perbedaan antara penelitian terdahulu menggunakan implementasi tata tertib sebagai variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan motivasi belajar sebagai variabelnya.

C. Kerangka Pikir

Kedisiplinan santri adalah aspek penting dalam pendidikan di pesantren. Teman sebaya dan motivasi belajar dapat mempengaruhi kedisiplinan santri. Berdasarkan uraian tersebut, dibawah ini merupakan bagan yang digunakan untuk menunjukan pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri.



Gambar2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri. Artinya semakin tinggi tingkat teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh santri. Dan sebaliknya, semakin rendah teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh santri.

Ho: Tidak ada hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri.

Ha: Terdapat hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri.

H1: Teman sebaya (X1) berpengaruh positif terhadap kedisiplinan santri.

H2: Motivasi belajar (X2) berpengaruh positif terhadap kedisiplinan santri.

H3: Teman sebaya (X1) dan Motivasi belajar (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam analisisnya lebih menitik beratkan pada data berupa angka dan menerapkan metode statistika dalam analisisnya. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas sebagai sesuatu yang dapat diukur secara objektif. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur, serta dianalisis melalui teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun jenis-jenis penelitian kuantitatif meliputi metode survei, baik yang bersifat deskriptif maupun kausal, serta metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antarvariabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dimana penelitian korelasional memiliki peran penting dalam dunia akademik, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi. Penelitian ini digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadapnya (Ramadhani & Albina, 2025). Penelitian korelasi adalah salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.. Hubungan tersebut dapat bersifat positif, di mana peningkatan satu variabel diikuti oleh peningkatan variabel lainnya, atau negatif, di mana peningkatan

satu variabel justru menyebabkan penurunan pada variabel lain (Garaika & Darmanah, 2019). Penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttulab yang berada di jalan Kemerdekaan Timur No. 16 Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Letak Strategis berada di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2025 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah santri Madarisud Diniyyah Nahdlatuttulab yang berada di pondok pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Populasi santri madarisuddiniyah berjumlah 719 santri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Apabila jumlah populasinya tergolong sangat besar, akan sulit untuk meneliti serta menganalisisnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Namun, peneliti dapat memanfaatkan sampel yang didapatkan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan metode *simple random sampling*, yang berarti mereka memilih subjek secara acak tanpa mempertimbangkan kelompok atau strata populasi. Rumus *slovin* dengan tingkat margin kesalahan 5% digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020) rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sample

N= Ukuran populasi

e= Margin of error (tingkat kesalahan) 0,05

Hasil hitung sampel menggunakan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{719}{1 + 719(0,05)^2}$$

$$n = \frac{719}{180,75} = 257 \text{ responden.}$$

Maka dapat disimpulkan dalam teknik pengambilan sampel dengan rumus *slovin* yang sudah dijelaskan diatas dan mendapatkan hasil sampel sebesar 257 responden.

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dimana penelitian ini digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadapnya (Ramadhani & Albina, 2025). Hubungan tersebut dapat bersifat positif, di mana peningkatan satu variabel diikuti oleh peningkatan variabel lainnya, atau negatif, di mana peningkatan satu variabel justru menyebabkan penurunan pada variabel lain (Garaika & Darmanah, 2019). Penelitian korelasi adalah salah satu teknik analisis data statistic yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasional berganda.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau obyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan judul penelitian pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri mengidentifikasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah kedisiplinan santri (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka menemukan data yang lebih terperinci. Wawancara responden, informan dan narasumber dapat dilakukan dengan angket atau pedoman wawancara. Menurut Sugiyono (2020) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi secara langsung dari responden, baik melalui pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara tatap muka maupun dengan memanfaatkan media komunikasi. Wawancara umumnya digunakan sebagai tahap awal penelitian untuk menggali informasi mendalam dan

menemukan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan adalah lingkungan sosial terutama teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri, motivasi yang dimiliki oleh santri masih bergantung dengan teman sebaya serta santri masih sangat rendah untuk menyadari tanggung jawab dalam menaati peraturan.

2. Kuesioner

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer karena pengambilan data dilakukan dengan cara membagi kuesioner kepada santri atau siswa. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2020). Metode ini efektif digunakan untuk menjangkau data dari jumlah responden yang besar. Setiap butir pertanyaan biasanya memiliki kategori dan bobot penilaian tertentu sehingga hasil jawaban dapat dianalisis. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan adalah masih adanya tingkat rendah pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri. Pernyataan kuesioner adalah teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, seperti perilaku manusia, proses kegiatan, fenomena sosial, maupun gejala alam (Sugiyono, 2020). Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh data dalam skala kecil hingga sedang. Walaupun memungkinkan diterapkan pada jumlah

objek yang besar, observasi membutuhkan waktu yang relatif lebih lama agar data yang diperoleh akurat dan mendalam. Dari hasil observasi yang dilakukan adalah masih sangat rendah tingkat kesadaran santri untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan. Ada santri yang tidak memakai seragam yang sesuai dengan jadwal dan berangkat di atas waktu yang sudah ditentukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai fakta yang telah ada, seperti catatan peristiwa, arsip, gambar, diagram, maupun karya-karya monumental (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi biasanya digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti, sehingga bersifat lebih objektif. Selain itu, dokumentasi sangat bermanfaat untuk menelusuri dan memahami peristiwa atau kondisi yang terjadi pada masa lalu sebagai bahan pendukung dalam analisis penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Kelebihan lainnya adalah kemampuan untuk menangani jumlah responden yang besar dan tersebar luas, serta fleksibilitas

dalam bentuknya, baik pertanyaan tertutup maupun terbuka, serta distribusi langsung atau melalui media seperti pos atau internet. Kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur data teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri.

Dalam penelitian ini menggunakan skala model *likert*. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menggunakan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau fenomena social (Sugiyono, 2020). Dalam pelaksanaannya, skala ini dirancang dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Item *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung variabel yang diukur. Sedangkan item *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang diukur. Pengaturan ini dapat memastikan bahwa skala *likert* dapat dimanfaatkan untuk menilai variabel dengan cara yang seimbang, baik dari sisi positif maupun negatif.

Dalam mengukur variabel teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri, peneliti menggunakan instrumen angket yang akan diberikan kepada santri madaarisud diniyyah nahdlatuttulab yang menjadi sampel penelitian. Ada empat jawaban alternatif yang dipakai, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (Setuju), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun empat tolak ukur dari jawaban angket adalah:

Tabel 3.1 Nilai Butir Angket

<i>Alternatif Jawaban</i>	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Instrumen pengaruh teman sebaya

Skala pengaruh dukungan teman sebaya ini dirancang untuk mengukur bagaimana santri Madaarisud Diniyyah merasakan pengaruh dari teman sebaya mereka. Penelitian ini menggunakan skala yang mencakup lima aspek yang disusun oleh Desmita (2010) yaitu aspek hasrat atau keinginan kuat untuk belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif, tanggung jawab atas tindakan, percaya diri dalam belajar mandiri, semangat bersaing yang positif.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Pengaruh Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Kesamaan usia	Minat yang sama, kegiatan yang sama dan percakapan yang efektif	3,11 ,20	2,6	5
2	Faktor situasi	Tingkat persaingan, kerja sama dalam kelompok dan dinamika kelompok	1,4, 23	5,15	5
3	Keakraban Kolaborasi	Kerja sama dalam memecahkan masalah, perilaku yang baik dan kepercayaan antar teman	7,19 ,21	9,12	5
4	Dimensi kelompok	Efektivitas intersksi, peran dalam kelompok dan pengaruh positif dalam kelompok	16,1 8,24	14,25	5
5	Perkembangan kognisi	Kemampuan memecahkan masalah, kepemimpinan dalam	8,13 ,22	10,17	5

		kelompok dan pengaruh pada kelompok			
	Jumlah		15	10	25

2. Instrumen motivasi belajar

Skala motivasi belajar ini dirancang untuk mengukur motivasi belajar santri Madaarisud Diniyyah berdasarkan aspek-aspek yang telah disusun oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012), yaitu ketekunan menghadapi tugas, semangat belajar tinggi, tidak membutuhkan dorongan luar, menyukai ilmu yang baru, fokus pada hasil.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Adanya kebutuhan	Kebutuhan akan pengetahuan	4,12,17	5,11,16	6
2	Pengetahuan akan kemajuannya sendiri	Pemahaman tentang prestasi diri	1,6,8	7,10,15	6
3	Ada cita-cita	Keinginan untuk mencapai tujuan hidup	2,8,13	3,9,14	6
	Jumlah		9	9	18

3. Instrumen kedisiplinan santri

Skala kedisiplinan santri ini dirancang untuk mengukur kedisiplinan santri yang dimiliki oleh santri Madaarisud Diniyyah berdasarkan aspek-aspek yang telah disusun oleh Yuke Sri Rahayu (2024) yaitu memiliki sikap sopan santun, mengikuti seluruh aktivitas pondok, menaati peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kedisiplinan Santri

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Self control (pengendalian diri)	Kemampuan mengontrol perilaku dan emosi	1,14	13,15,18	5
2	Motivasi	Dorongan internal dan eksternal untuk berperilaku disiplin	2,12	3,9,19	5
3	Kebiasaan dan rutinitas	Pola perilaku yang dilakukan secara berulang	7,10,20	6,16	5
4	Lingkungan	Pengaruh lingkungan terhadap perilaku disiplin	4,11	5,8,17	5
	Jumlah		9	11	20

Sebelum instrumen di ujicobakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan proses validasi isi (*content validity*) melalui penelaahan dan evaluasi terhadap butir-butir item oleh dua orang dosen ahli (*expert judgment*). Adapun daftar nama dosen yang berperan sebagai validator ahli adalah:

Tabel 3.5 Daftar Validator Ahli

No.	Nama	Ahli
1.	Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I	Bimbingan dan Konseling
2.	Faishal Ridlwan, M.Pd	

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar benar akan diukur. Dalam bukunya (Lumaurridlo, 2019) juga dikatakan bahwa validitas secara bahasa

yaitu *validity* yang berarti tingkat ketepatan atau kecermatan instrumen terhadap fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach* Uji validitas dilakukan berdasarkan analisis item. Analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi menggunakan *pearson correlation* dengan alat bantu *softwer* IBM SPSS. Uji validasi *pearson correlation* dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai *r pearson correlation* terhadap skor total diatas 0,30 atau koefisien korelasi $> 0,30$ Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variable Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$ = jumlah nilai X kemudian dikuatdratkan

$(\sum y^2)$ = jumlah nilai Y kemudian dikuatdratkan

Standar ukur pada uji validitas yaitu sebagai berikut:

- i. Apabila r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka koesioner tersebut dinyatakan valid
- ii. Apabila r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Validitas Instrumen Teman Sebaya

No.	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,733	Memenuhi Syarat
2	0,361	0,637	Memenuhi Syarat
3	0,361	0,613	Memenuhi Syarat
4	0,361	0,488	Memenuhi Syarat
5	0,361	0,387	Memenuhi Syarat
6	0,361	0,449	Memenuhi Syarat
7	0,361	0,454	Memenuhi Syarat
8	0,361	0,419	Memenuhi Syarat
9	0,361	0,435	Memenuhi Syarat
10	0,361	0,538	Memenuhi Syarat
11	0,361	0,192	Tidak Memenuhi Syarat
12	0,361	0,422	Memenuhi Syarat
13	0,361	0,242	Tidak Memenuhi Syarat
14	0,361	0,425	Memenuhi Syarat
15	0,361	0,292	Tidak Memenuhi Syarat
16	0,361	0,519	Memenuhi Syarat
17	0,361	0,407	Memenuhi Syarat
18	0,361	0,429	Memenuhi Syarat
19	0,361	0,659	Memenuhi Syarat
20	0,361	0,567	Memenuhi Syarat
21	0,361	0,641	Memenuhi Syarat
22	0,361	0,372	Memenuhi Syarat
23	0,361	0,448	Memenuhi Syarat
24	0,361	0,264	Tidak Memenuhi Syarat
25	0,361	0,518	Memenuhi Syarat

Berdasarkan data tabel diatas, apabila nilai korelasi item lebih dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan valid dan apabila nilai korelasi item kurang dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Dari 25 butir soal instrumen diatas terdapat 21 butir soal yang valid dan 4 butir soal yang tidak valid.

Adapun butir soal yang valid ada pada nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25.

Tabel 3.7 Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No.	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,093	Tidak memenuhi Syarat
2	0,361	0,708	Memenuhi Syarat
3	0,361	0,579	Memenuhi Syarat
4	0,361	0,392	Memenuhi Syarat
5	0,361	0,403	Memenuhi Syarat
6	0,361	0,51	Memenuhi Syarat
7	0,361	0,208	Tidak Memenuhi Syarat
8	0,361	0,588	Memenuhi Syarat
9	0,361	0,47	Memenuhi Syarat
10	0,361	0,266	Tidak Memenuhi Syarat
11	0,361	0,544	Memenuhi Syarat
12	0,361	0,4	Memenuhi Syarat
13	0,361	0,459	Memenuhi Syarat
14	0,361	0,561	Memenuhi Syarat
15	0,361	0,516	Memenuhi Syarat
16	0,361	0,561	Memenuhi Syarat
17	0,361	0,494	Memenuhi Syarat
18	0,361	0,49	Memenuhi Syarat

Berdasarkan data tabel diatas, apabila nilai korelasi item lebih dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan valid dan apabila nilai korelasi item kurang dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan

tidak valid. Dari 18 butir soal instrumen diatas terdapat 15 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid.

Adapun butir soal yang valid ada pada nomor: 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.

Tabel 3.8 Validitas Instrumen Kedisiplinan Santri

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,361	0,348	Tidak Memenuhi Syarat
2	0,361	0,553	Memenuhi Syarat
3	0,361	0,382	Memenuhi Syarat
4	0,361	0,273	Tidak Memenuhi Syarat
5	0,361	0,619	Memenuhi Syarat
6	0,361	0,481	Memenuhi Syarat
7	0,361	0,275	Tidak Memenuhi Syarat
8	0,361	0,48	Memenuhi Syarat
9	0,361	0,361	Memenuhi Syarat
10	0,361	0,351	Tidak Memenuhi Syarat
11	0,361	0,628	Memenuhi Syarat
12	0,361	0,493	Memenuhi Syarat
13	0,361	0,484	Memenuhi Syarat
14	0,361	0,639	Memenuhi Syarat
15	0,361	0,358	Tidak Memenuhi Syarat
16	0,361	0,341	Tidak Memenuhi Syarat
17	0,361	0,606	Memenuhi Syarat
18	0,361	0,459	Memenuhi Syarat
19	0,361	0,455	Memenuhi Syarat
20	0,361	0,398	Memenuhi Syarat

Berdasarkan data tabel diatas, apabila nilai korelasi item lebih dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan valid dan apabila nilai korelasi item kurang dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Dari 20 butir soal instrumen diatas terdapat 14 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid.

Adapun butir soal yang valid ada pada nomor: 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20. Maka dari hanya ada 14 butir soal instrumen yang digunakan oleh peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang mengacu pada seberapa konsisten suatu pengukuran bisa diulang dua kali atau lebih dan hasilnya tetap sama. Menurut Sugiyono (2022), hasil penelitian yang reliabel bila digunakan berulang kali pada objek yang sama tetapi hasil datanya relatif tetap atau konsisten..

Variabel dikatakan reliabel bila memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan berulang kali, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan oleh penguji sebagai sampel yang sebenarnya. Instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas berarti dapat memberikan pengukuran yang konsisten meskipun instrumen tersebut digunakan berulang kali.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Dasar Keputusan suatu instrumen, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum a^2$ = jumlah varians butir

$$\sigma_t^2 = \text{jumlah varians total}$$

Standar ukur pada uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- i. Apabila hasil *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dikatakan reliabel.
- ii. Apabila hasil *Alpha Cronbach* < 0,6 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen Teman Sebaya

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.834	25

Dari tabel diatas, butir soal hasil uji reliabilitas pada skala teman sebaya menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat diketahui hasil uji reliabilitas 0,834 yang menunjukkan bahwasanya berada diatas 0,600, hal tersebut menunjukkan pada tingkat reliabel sangat tinggi. Dapat dikatakan instrumen yang valid dan reliabel tersebut layak digunakan.

Tabel 3.10 Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	18

Dari tabel diatas, butir soal hasil uji reliabilitas pada skala teman sebaya menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat diketahui hasil uji reliabilitas 0,872 yang menunjukkan bahwasanya berada diatas 0,600, hal tersebut menunjukkan pada tingkat reliabel sangat tinggi. Dapat dikatakan instrumen yang valid dan reliabel tersebut layak digunakan.

Tabel 3.11 Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Santri

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.875	20

Dari tabel diatas, butir soal hasil uji reliabilitas pada skala teman sebaya menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat diketahui hasil uji reliabilitas 0,875 yang menunjukkan bahwasanya berada diatas 0,600, hal tersebut menunjukkan pada tingkat reliabel sangat tinggi. Dapat dikatakan instrumen yang valid dan reliabel tersebut layak digunakan.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kesidiplinan santri, dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Stasistik deskriptif adalah penyampaian informasi data dengan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram serta penghitungan ukuran pusat data seperti modus, median dan rata-rata. Selain aspek tersebut, juga mencakup perhitungan desil, persentil serta ukuran penyebaran data seperti rentang dan deviasi standar, termasuk juga perhitungan persentase. Analisis statistik deskriptif bisa digunakan untuk menilai hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan estimasi serta membandingkan melalui rata-rata dari sampel maupun populasi. Perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi atau perbandingan

rata-rata pada statistik deskriptif tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi (Sugiyono, 2022).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas ini untuk menguji soal tes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Tes yang digunakan untuk mengukur normalitas penelitian ini yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan kolmogorov smirnov yakni:

- i. Nilai probabilitas (sig) > 0.05 , maka berdistribusi normal.
- ii. Nilai probabilitas (sig) < 0.05 , maka tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memastikan kesesuaian model regresi dengan melihat apakah hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan uji *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- i. Nilai probabilitas (sig) > 0.05 , maka berdistribusi linier.
- ii. Nilai probabilitas (sig) < 0.05 , maka tidak berdistribusi linier.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat atau kesamaan informasi di antara

variabel-variabel independen dalam model regresi. Adanya kesamaan informasi tersebut dapat menimbulkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas sehingga memengaruhi ketepatan hasil analisis. Selain itu, uji ini dilakukan untuk mencegah kekeliruan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada uji parsial. Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada pada kisaran 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2024).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Sujarweni, 2024). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pola pada grafik *scatteplot*. Model regresi dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik tersebar secara acak, tidak terkonsentrasi pada salah satu sisi garis nol

serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang maupun pola yang semakin melebar atau menyempit. Dengan demikian, penyebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu (Sujarweni, 2024).

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (X). Melalui model regresi ini, peneliti dapat mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen serta pengaruhnya secara simultan terhadap variabel dependen (Siswanto, 2022).

a. Persamaan regresi

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1X_1} + b_{2X_2}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Variabel bebas pertama

X2 : Variabel bebas kedua

b. Signifikansi koefisien regresi ganda (Uji F)

Pengujian signifikansi koefisien regresi ganda secara simultan dilakukan melalui uji F untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk prosentase yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD :Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi ganda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Madaarisud Diniyyah Nahdlathtutulab

Pada tahun 1953, para Kyai di pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin ini mulai memakai sistem klasikal atau madrasah dengan membangun Madrasah Diniyah 6 tahun (Madrasah Wustho 3 tahun, dan Madrasah ‘Ulya 3 tahun), kedua tingkatan ini diberi nama “MINAT”. Pada tahun 2002, MINAT dialihkan ke MADINAH (Madaarisud Diniyyah Nahdlathtutulab). Oleh karena itu, MADINAH harus mampu mengkonsep dan mengelola pembelajaran ilmu agama secara sistematis, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat membantu santri dalam menguasai kitab kuning serta memahami ilmu agama secara lebih dalam.

Dalam berbagai kesempatan, Hadrotus Syeikh K.H. Chasbulloh Badawi sering menyampaikan kepada para santri bahwa kegiatan Madaarisud Diniyyah Nahdlathtutulab (MADINAH) merupakan ujung tombak keberhasilan santri dalam mengkaji berbagai ilmu pengetahuan agama di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin. Hal ini dikarenakan di MADINAH para santri mempelajari beragam ilmu keagamaan, seperti ilmu nahwu, ilmu shorof, ilmu tajwid, ilmu tafsir, ilmu hadits, mantiq, balaghoh, serta usul fiqh dan berbagai cabang ilmu lainnya. Seluruh ilmu tersebut merupakan alat bantu bagi santri dalam memahami ajaran Islam secara kaffah.

Kegiatan Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama (MADINAH) wajib diikuti oleh seluruh santri setiap hari, kecuali hari Jum'at. MADINAH dilaksanakan mulai pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Santri yang mengikuti pembelajaran di MADINAH ini ditargetkan dapat menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu enam tahun. Masa pendidikan tersebut dibagi menjadi dua jenjang, yaitu jenjang *wustho* (kelas 1-3) dan jenjang *'ulya* (kelas 1-3). Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, santri akan memperoleh ijazah berserta transkrip nilai.

2. Tujuan Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama (MADINAH)

Adapun tujuan utama dilaksanakannya kegiatan MADINAH, yaitu:

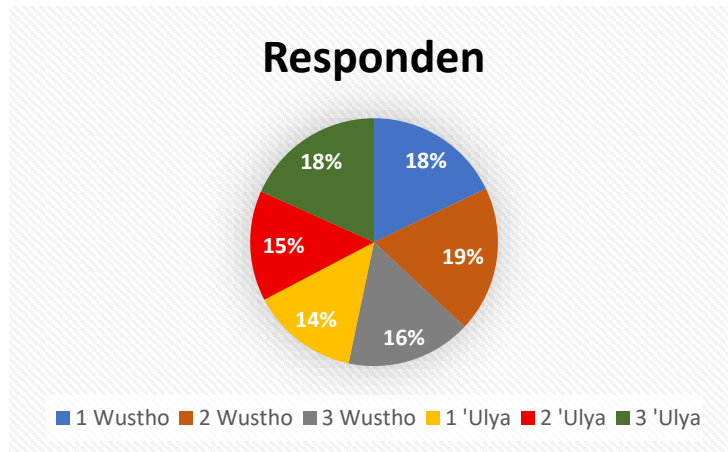
- a. Membantu santri dalam menguasai kitab kuning sebagai rujukan utama ilmu agama Islam, sehingga mampu memahami Al-Qur'an dan Hadits secara lebih mendalam.
- b. Sebagai sarana untuk mendorong santri dalam memperdalam ilmu dasar, sehingga dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh (*kaffah*).

3. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini, jumlah total santri MADINAH adalah 719 santri dan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkatan *margin of error* sebesar 5% maka diperoleh data 257 santri sebagai sampel penelitian. Responden dalam penelitian ini terdiri dari

santri kelas 1, 2 dan 3 *Wustho* serta 1, 2 dan 3 '*Ulya* dengan distribusi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Presentase Responder Berdasarkan Kelas



Dengan komposisi sampel yang telah ditentukan, maka diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri secara representatif di lingkungan Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttulab (MADINAH).

4. Deskripsi Analisis

Statistik deskriptif menggunakan standar deviasi dan nilai rata-rata (mean) untuk memberikan gambaran tentang data penelitian. Dua variabel independen dalam penelitian ini adalah teman sebaya dan motivasi belajar, satu variabel dependen adalah kedisiplinan santri. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, populasi penelitian terdiri dari 719 santri dari seluruh santri MADINAH Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Random sampling yang digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian dan menghasilkan sebanyak

257 santri sebagai responden. Tabel berikut menunjukkan hasil statistik untuk masing-masing variabel penelitian yang dikaitkan dengan rata-rata masing-masing variabel dan nilai standar deviasi.

Tabel 4.1 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Setiap Variabel

Variabel	N	M	SD
Teman Sebaya	257	76.62	8.570
Motivasi Belajar	257	59.45	6.023
Kedisiplinan Santri	257	63.38	7.539

N = jumlah sampel; M = rata-rata; SD = standar deviasi

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	257	50,00	155,00	76,6226	8,57057
X2	257	44,00	72,00	59,4514	6,02328
Y	257	42,00	80,00	63,3891	7,53976
Valid N (listwise)	257				

Penelitian ini menentukan tingkat kedisiplinan santri berdasarkan pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kategori Teman Sebaya

Skor	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent
< 68,05	Rendah	28	10,89	10,89
68,05-85,19	Sedang	205	79,77	79,77
>85,19	Tinggi	24	9,34	9,34
	Total	257	100	100

Berdasarkan hasil pengelompokkan skor menggunakan pendekatan mean $\pm$ standar deviasi, tingkat teman sebaya menunjukkan bahwa 28 responden (10,89%) berada pada kategori rendah, 205 responden (79,77%) berada pada kategori sedang dan 24 responden (9,34%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan mayoritas santri MADINAH berada pada kategori sedang dengan persentase 79,77%, yang memiliki arti sebagian besar santri menunjukkan kecenderungan perilaku teman sebaya pada tingkat moderat, namun belum sampai tingkat yang ekstrem.

Tabel 4.4 Hasil Kategori Motivasi Belajar

Skor	Kategori	Frequency	Percent	Valid percent
Rendah	< 53,43	51	19,84	19,84
Sedang	53,43 – 65,47	160	62,26	62,26
Tinggi	> 65,47	46	17,90	17,90
	Total	257	100	100

Berdasarkan hasil pengelompokkan skor menggunakan pendekatan mean $\pm$ standar deviasi, motivasi belajar menunjukkan bahwa 51 responden (19,84%) berada pada kategori rendah, 160

responden (62,26%) berada pada kategori sedang dan 46 responden (17,90%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan mayoritas santri MADINAH berada pada kategori sedang dengan persentase 62,26%, yang memiliki arti sebagian besar santri menunjukkan kecenderungan perilaku motivasi belajar pada tingkat moderat, namun belum sampai tingkat yang ekstrem.

Tabel 4.5 Hasil Kategori Kedisiplinan Santri

Skor	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent
<55,85	Rendah	36	14,01	14,01
55,85-70,93	Sedang	170	66,15	66,15
>70,93	Tinggi	51	19,84	19,84
		257	100	100

Berdasarkan hasil pengelompokkan skor menggunakan pendekatan mean $\pm$ standar deviasi, kedisiplinan santri menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (14,01%) berada pada kategori rendah, 170 responden (66,15%) berada pada kategori sedang dan 51 responden (19,84%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan mayoritas santri MADINAH berada pada kategori sedang dengan persentase 66,15%, yang memiliki arti sebagian besar santri menunjukkan kecenderungan perilaku kedisiplinan santri pada tingkat moderat, namun belum sampai tingkat yang ekstrem.

2. Uji Normalitas

Nilai residual yang terdistribusi normal ditunjukkan sebagai model regresi yang baik dalam pengujian normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non parametrik, yaitu uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dianggap tidak normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		257
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26888254
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.047
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Berdasarkan hasil uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,075 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X, Y dan M berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel mengikuti pola garis lurus atau tidak. Analisis ini memiliki

tujuan untuk memastikan bahwa model yang digunakan memiliki hubungan garis linear sehingga hasilnya akan lebih tepat.

Tabel 4.7 Uji Linieritas Kedisiplinan Santri dengan Teman Sebaya

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	5622,256	37	151,953	3,726	0,000
		Linearity	2526,533	1	2526,533	61,955	0,000
		Deviation from Linearity	3095,723	36	85,992	2,109	0,001
	Within Groups		8930,833	219	40,780		
	Total		14553,089	256			

Berdasarkan hasil uji linearitas, maka diperoleh nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen teman sebaya memiliki hubungan linear dengan variabel dependen kedisiplinan santri.

Tabel 4.8 Uji Linieritas Kedisiplinan Santri dengan Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	7931,639	27	293,764	10,160	0,000
		Linearity	7258,924	1	7258,924	251,047	0,000
		Deviation from Linearity	672,715	26	25,874	0,895	0,616
	Within Groups		6621,451	229	28,915		
	Total		14553,089	256			

Berdasarkan uji linearitas, ditemukan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen motivasi belajar memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen kedisiplinan santri. Dengan demikian, asumsi linearitas penelitian terpenuhi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Apabila korelasi terlalu kuat dapat menggambarkan adanya kesamaan informasi antar variabel bebas sehingga berpotensi memengaruhi ketepatan dan kesetabilan hasil analisis regresi. Selain itu, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing variabel independen dapat memberikan sumbangan yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,495	3,683		1,763	0,079		
	X1	0,112	0,043	0,127	2,587	0,010	0,801	1,249
	X2	0,813	0,061	0,650	13,260	0,000	0,801	1,249
a. Dependent Variable: Y								

Berdasarkan uji diatas melalui bantuan SPSS 24.0 , diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,801 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,249. Apabila nilai *Tolerance* lebih tinggi dari 0,10 serta nilai VIF lebih

rendah dari 10 maka mencerminkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi tinggi dan dapat digunakan secara simultan dalam analisis regresi karena memenuhi syarat kelayakan statistik.

5. Uji Heteroskedastisitas

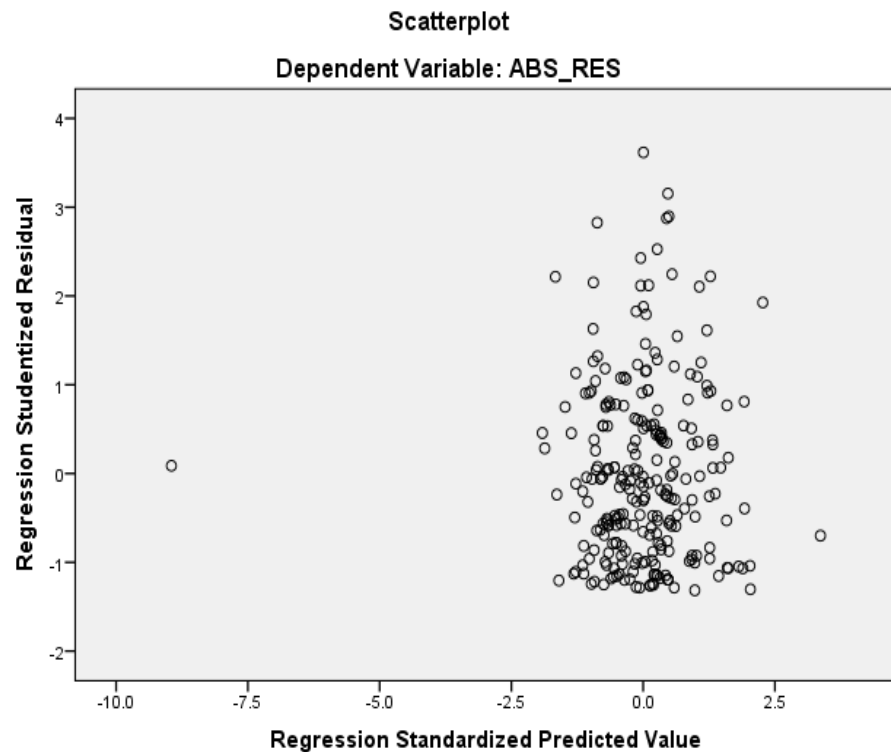
Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi berada diatas 0,05 dan sebaran titik pada scatterplot tampak acak, tidak menunjukkan seperti gelombang, melebar atau menyempit.

Tabel 4.10 Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,033	2,248		1,794	0,074
	X1	-0,018	0,026	-0,047	-0,675	0,501
	X2	0,025	0,037	0,047	0,669	0,504
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menggunakan Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,074 dan variabel X2 sebesar 0,501, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam penelitian ini model regresi dinyatakan telah memenuhi asumsi klasik.



Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Bersasarkan uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak pada sumbu Y baik diatas dan dibawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar atau bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi klasik dalam analisis regresi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier barganda digunakan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap

kedisiplinan santri (Y) di MADINAH. Analisis ini bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi kedua variabel independen secara bersama-sama maupun parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.

a. Persamaan Regresi

Tabel 4.11 Hasil Analisi Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,495	3,683		1,763	0,079
X1	0,112	0,043	0,127	2,587	0,010
X2	0,813	0,061	0,650	13,260	0,000
a. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,495 + 0,112X_1 + 0,813X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 6,495 menunjukkan bahwa apabila teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) bernilai 0, maka nilai Y sebesar 6,495.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,112 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan teman sebaya akan meningkatkan kedisiplinan santri sebesar 0,112 satuan.

- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,813 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan motivasi belajar akan meningkatkan kedisiplinan santri sebesar 0,813 satuan.
- 4) Variabel teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berhubungan signifikan dengan kedisiplinan santri.
- 5) Variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berhubungan signifikan dengan kedisiplinan santri.

b. Uji Simultan

Tabel 4.12 Uji Simultan

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7446,242	2	3723,121	133,065
	Residual	7106,848	254	27,980	
	Total	14553,089	256		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 133,065 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan teman sebaya dan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan kedisiplinan santri.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	0,512	0,508	5,290
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,715, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada kategori rendah.

Nilai R Square sebesar 0,512 menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kedisiplinan santri sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Nilai *Adjusted R Squeare* sebesar 0,508 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel, kontribusi efektif kedua variabel independen adalah sebesar 50,8%.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam studi ini merujuk pada rumusan dan tujuan penelitian yang menampilkan analisis hubungan antara teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami seberapa besar pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri. Melalui analisis kuantitatif yang dilakukan, penelitian ini membahas pola hubungan antara variabel yang akan dipaparkan pada pembahasan penelitian.

1. Hubungan teman sebaya dengan kedisiplinan santri

Berdasarkan hasil kategorisasi menggunakan metode mean $\pm$ standar deviasi, mayoritas santri di MADINAH berada pada kategori sedang dalam hal teman sebaya yaitu sebesar 79,77%. Persentase santri yang termasuk kategori rendah sebesar 10,89% dan kategori tinggi sebesar 9,34%. Temuan ini menunjukkan bahwa santri memiliki hubungan yang sedang dengan kedisiplinan santri.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sama dengan konsep yang telah dikemukakan oleh (Yuliandra et al., 2023), yang menjelaskan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah dan mempengaruhi motivasi belajar.

Menurut Yanti & Marimin (2017), mengatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap kedisiplinan santri. Yang memiliki arti, semakin baik teman sebaya siswa maka akan semakin berdampak baik juga untuk siswa disiplin pada tata tertib.

2. Hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan santri

Berdasarkan hasil kategorisasi menggunakan metode mean $\pm$ standar deviasi, mayoritas santri di MADINAH berada pada kategori sedang dalam hal motivasi belajar yaitu sebesar 62,26%. Persentase santri yang termasuk kategori rendah sebesar 19,84% dan kategori tinggi sebesar 17,90%. Temuan ini menunjukkan bahwa santri menerima motivasi belajar dalam kadar sedang.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sama dengan konsep yang telah dikemukakan oleh (Yuliandra et al., 2023) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar mencakup kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.

Menurut Naafiah (2020), menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Marimin (dalam Naafiah, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, lingkungan keluarga dan teman sebaya dengan kedisiplinan. Hal ini juga sependapat dengan Farid, Hamid dan Nurtjahjono (dalam Naafiah, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan disiplin dan kinerja karyawan. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan, maka semakin tinggi pengaruh kedisiplinan yang ditunjukkannya.

3. Hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri.

Berdasarkan hasil analisis teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan santri. Sedangkan, motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan santri. Menurut Zuhri (2017) lingkungan

sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, serta mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa.

D. Keterbatasan

Penelitian yang telah selesai dilaksanakan di Madaarisud Diniyyah Nahdlathtuttab (MADINAH) terdapat keterbatasan yang dialami, seperti:

1. Terbatasnya penelitian terdahulu yang secara khusus mendukung bahwa kedisiplinan santri dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar. Keterbatasan ini menjadi tantangan dalam merujuk teori atau temuan empiris yang relevan sebagai landasan yang kuat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi baru dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang ini, meskipun tetap perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat temuan yang ada.
2. Penelitian ini hanya mengukur seberapa besar antara hubungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri di MADINAH. Sehingga tidak menggunakan *treatment* dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan *treatment-treatment* yang sesuai dengan penelitiannya.
3. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner luring (angket) karena jumlah responden yang cukup banyak dan disebarkan kepada responden di kelas-kelas yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya memiliki keterbatasan waktu. Untuk mengatasi hal

tersebut, peneliti meminta bantuan kepada ustadzah yang masuk di kelas tersebut.

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada santriwati tidak dengan santriwan. Hasilnya hanya untuk santriwati saja. Penelitian lanjutan melakukannya pada santiwan agar mengetahui hasil pada santriwan.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Santri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimiliki oleh santri termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 62,26%, dengan taraf rendah sebesar 19,84% dan tergolong tinggi sebesar 17,90%. Temuan ini mengidentifikasikan bahwa secara umum santri memperoleh motivasi belajar berupa dukungan dari teman sebaya dalam taraf sedang.
2. Kedisiplinan yang dimiliki oleh santri juga berada pada kategori sedang sebesar 66,15%, dengan kategori rendah sebesar 14,01% dan kategori tinggi sebesar 19,84%. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas santri memiliki kedisiplinan yang cukup baik, meskipun masih ada sebagian kecil yang berada pada tingkat rendah.
3. Pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan santri memiliki nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen teman sebaya memiliki hubungan linear dengan variabel dependen kedisiplinan santri.
4. Motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri memiliki nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,000 <$

0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen motivasi belajar memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen kedisiplinan santri. Dengan demikian, asumsi linearitas penelitian terpenuhi.

5. Secara simultan, teman sebaya dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri ($F = 133,065$; $Sig = 0,000$) dengan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,715$, yang memiliki arti kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 71,5% terhadap kedisiplinan santri, sedangkan 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian ini, pesantren memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan santri dengan memperhatikan pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar. Oleh karena itu, pesantren disarankan untuk dapat meningkatkan program-program yang dapat memotivasi santri untuk melakukan perilaku disiplin dalam berbagai situasi. Selain itu, pesantren juga dapat menciptakan lingkungan yang positif dengan mendorong interaksi sosial yang sehat melalui program penguatan karakter yang berorientasi pada pembentukan pola pikir positif dan motivasi belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai hubungan teman sebaya, motivasi belajar dan kedisiplinan santri dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang memiliki kontribusi terhadap kedisiplinan santri agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu menggunakan treatment agar hasil penelitiannya bisa lebih bermanfaat bagi pesantren. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah sampel dari beberapa pesantren berbeda untuk meneliti dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S, Z. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Az Zaini, M. H., & Maula, L. (2022). Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3485>
- Azulhaq, M. F., & Priarni, R. (2026). *Strategi Kedisiplinan Santri melalui Pola Pendidikan Pengasuh Pondok Pesantren Baiturrahmat di Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. 21(1), 1105–1116. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16465>
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningasih, Y., & Maulia, D. (2021). *Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 5(2), 163–167.
- Dewi, S. U. (2017). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MDT AT-TAQWA KP. RANCA AYU DESA Maroko Kabupaten Garut*. 13–32.
- Fathurrohman, M., & Sulistyotini. (2012). *Belajar dan pembelajaran*.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Askara.
- Hutagalung, E. D. (2023). *PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA FASE E PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI*. September.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Jadid, N. (2025). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal al- qur'an pada santri putri di pondok pesantren nurul jadid*.
- Kartono, K. (2012). *Psikologi Umum*. Mandar Maju.
- Lumaurridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan*. Ihya Media.
- Mahmudah, U. (2018). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Santri*. 2(1), 112–129.
- Muttaqin, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Pesantren*. Cakrawala Publishing.
- Muttaqin, M. I. (2023). *Program magister ilmu manajemen pendidikan islam pascasarjana universitas islam negeri raden intan lampung 2023 m/ 1444 h*.
- Naafiah, N. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur ' an*. 8(1), 18–24.
- Naim, N. (2012). *Character Building*. Ar-Ruz Media.
- Nasution, F., Ningsih, K. P., May, T., Nasution, S., & Dewi, D. K. (2024). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. 2(1).
- Nuriah, F. S. (2023). *Penerapan Ta ' zir dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan*

- Santri di Pondok Pesantren Babakan Jamanis. 1(1), 45–52.*
- Nuryadi, Astuti, T., Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SIBUKU MEDIA.
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). *Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. 1(2), 614–620.*
- Rahayu, S. (2017). *PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017.*
- Rahayu, T., & Bahri, H. (2025). *Strategi Pembinaan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri di Pondok Pesantren. 2(2), 83–92.*
- Rahmatya, M., Hakim, D., & Rikza, A. (2025). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Hafalan. 1(3), 317–330.*
- Ramadhani, N., & Albina, M. (2025). *Analisis metode penelitian korelasional dalam konteks pendidikan modern. 3(6).*
- Said, T., Sampurno, B., Syahrul, M., Mustamin, & Raehana, S. (2025). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas X MA Pesantren Pondok Madinah Makassar. 17(1), 254–265.* <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3841>
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence*. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sasmita, P., Ramayani, C., & Dahan, L. D. (2023). *BELAJAR SISWA KELAS X PADAMATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO THE INFLUENCE OF LEARNINGINTEREST, LEARNING MOTIVATION, LEARNING DISCIPLINE, PARENTING PARENTS AND PEER ENVIRONMENT ON LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN ECONOMICS SUBJE. 3(4), 394–404.*
- Sikumambang, V. F. (2025). *PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP SANTRI YANG MELANGGAR DISIPLIN DI PONDOK PESANTREN AL MUKHLISIN LUMUT DI DESA KAMPUNG MANDAILING KABUPATEN TAPANULI TENGAH.*
- Siswanto. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Bossscript.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sri Rahayu, Y. (2024). *Pengaruh Self Control Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al Awwabin Depok.*
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed) (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Suhaida, P., & Mardison, S. (2020). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok.*
- Sujarweni, V. W. (2024). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Telaumbanua, K. (2018). *MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LAHUSA. 4(1), 25–31.*
- Ulfah, M. (2016). *PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELA- JAR TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI. 4(2), 17–32.*

- Yanti, Y., & Marimin. (2017). *PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA*. 6(2), 329–338.
- Yuliandra, A., Pratama, I. M., & Harini, G. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 KOTA SOLOK*. 2(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Pengaruh Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa persaingan di antara teman-teman saya cukup sehat.				
2	Saya sulit bergaul dengan teman yang seusia saya.				
3	Saya lebih mudah berteman dengan teman yang seusia saya.				
4	Saya mudah menyesuaikan diri dalam berbagai situasi bersama dengan teman saya.				
5	Saya merasa persaingan di antara teman-teman saya tidak sehat.				
6	Saya jarang melakukan kegiatan yang sama dengan teman-teman saya.				
7	Saya sering bekerja sama dengan teman-teman saya untuk memecahkan masalah.				
8	Saya merasa saya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik.				
9	Saya tidak nyaman bekerja sama dengan teman dalam kelompok.				
10	Saya sulit menerima perbedaan pendapat dalam pergaulan.				
11	Saya lebih terbuka kepada teman yang usianya sama dengan saya.				
12	Saya sulit menerima pendapat teman saat bekerja sama.				
13	Saya belajar memahami perbedaan pendapat dalam pergaulan.				
14	Saya merasa tidak didukung oleh teman kelompok saya.				
15	Saya sulit menyesuaikan diri dalam berbagai situasi bersama teman sebaya.				
16	Saya merasa interaksi di dalam kelompok saya sangat efektif.				
17	Saya merasa saya tidak memiliki pengaruh pada keputusan kelompok saya.				
18	Saya merasa nyaman berada dalam kelompok saya.				
19	Saya merasa teman-teman saya memiliki perilaku yang baik dan sopan.				
20	Saya dapat berbicara dengan mudah dengan				

	teman-teman saya tentang hal-hal yang saya minati.				
21	Saya percaya pada teman-teman saya dan merasa mereka juga percaya pada saya.				
22	Saya mampu mempertimbangkan pendapat teman sebelum mengambil keputusan.				
23	Saya merasa hubungan pertemanan saya lebih erat dengan adanya kegiatan bersama.				
24	Saya merasa didukung oleh kelompok teman saya.				
25	Saya merasa tidak memiliki pengaruh positif dalam kelompok saya.				

Lampiran 2 Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa saya telah mencapai tujuan belajar saya.				
2	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas dan saya berusaha mencapainya.				
3	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas.				
4	Saya belajar karena saya ingin meningkatkan pengetahuan saya tentang agama.				
5	Saya tidak memiliki waktu untuk belajar karena ada kegiatan lagi.				
6	Saya senang melihat kemajuan saya dalam memahami materi.				
7	Saya merasa tidak puas dengan kemajuan belajar saya selama ini.				
8	Saya merasa bahwa belajar adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan saya.				
9	Saya tidak merasa bahwa belajar akan membantu saya untuk mencapai tujuan.				
10	Saya merasa bahwa saya belum mencapai tujuan belajar saya.				
11	Saya tidak belajar karena saya tidak merasa perlu meningkatkan pengetahuan saya.				
12	Saya merasa bahwa belajar adalah cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan saya akan pengetahuan.				
13	Saya ingin meningkatkan kemampuan saya untuk mencapai cita-cita saya.				
14	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk mencapai cita-cita saya.				
15	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan yang cukup.				
16	Saya tidak memiliki minat dalam belajar agama.				
17	Saya ingin meningkatkan kemampuan saya dalam memahami kitab suci.				
18	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya.				

Lampiran 3 Instrumen Angket Kedisiplinan Santri

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menahan diri untuk tidak melanggar aturan.				
2	Saya memiliki semangat untuk mencapai tujuan belajar.				
3	Saya tidak memiliki dorongan untuk bersikap disiplin.				
4	Saya memiliki teman yang mendukung perilaku disiplin.				
5	saya sering melanggar aturan diniyyah.				
6	Saya sering datang terlambat.				
7	Saya terbiasa melakukan kegiatan sesuai jadwal.				
8	Saya memiliki teman yang tidak mendukung perilaku disiplin.				
9	Saya hanya disiplin jika ada pengawasan.				
10	Saya selalu datang tepat waktu.				
11	Saya menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di sekitar saya.				
12	Saya merasa terdorong untuk selalu disiplin.				
13	Saya sering melanggar aturan ketika tidak diawasi.				
14	Saya tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman yang negatif.				
15	Saya mudah emosi dalam situasi tertentu.				
16	Saya jarang menyelesaikan tugas tepat waktu.				
17	Saya tidak peduli dengan peraturan diniyyah.				
18	Saya mudah mengikuti ajakan teman meskipun itu salah.				
19	Saya merasa malas untuk mengikuti aturan.				
20	Saya terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu.				

Lampiran 4 Surat Observasi


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/851/Ybk.041.8/TA/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Observasi Skripsi**

Kepada Yth.
K. H. Charir Mucharir
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Bayinatun Najah
NIM : 22CI10024
Prodi : Bimbingan dan Konseling

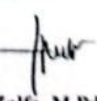
Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Santri Madarisuddiniyah"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Selasa, 13 Oktober 2025 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Cilacap, 13 Oktober 2025
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, <http://www.unugha.ac.id>, E-mail: fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E.O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/851/Ybk.041.8/TA/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok pesantren Al Ihy 'Ulumuddin Kesugihan
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridho dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Bayinaton Najah
NIM : 22C110024
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Santri Madarisuddiniyah"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Selasa, 13 Oktober 2025 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Cilacap, 13 Oktober 2025

Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK: 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 5 Surat Izin Validasi dan Reliabilitas



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/453/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Ribath Kesugihan
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : Bayinatun Najah
NIM : 22C110024
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan Uji Validitas dan Reliabilitas terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatul Ulama"**.

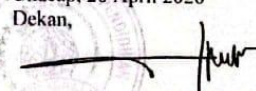
Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Senin, 20 April 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 20 April 2026
Dekan,



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No 17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkpi@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 6 Lembar Validasi Angket

a. Pengaruh teman sebaya oleh Pak Faishal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN (ANGKET PENGARUH TEMAN SEBAYA)

Petunjuk :

- 1) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 2) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator		V		
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		V		
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	V			
4.	Item instrument tidak bias		V		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca		V		
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	V			
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai		V		

Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Faishal Ridlwan, M.Pd

b. Motivasi Belajar oleh Pak Faishal

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET MOTIVASI BELAJAR)**

Petunjuk :

- 3) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
- A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 4) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator		V		
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		V		
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		V		
4.	Item instrument tidak bias		V		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	V			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas		V		
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai		V		

Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Faishal Ridlwan, M.Pd

c. Kedisiplinan Santri oleh Pak Faishal

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET KEDISIPLINAN SANTRI)**

Petunjuk :

- 5) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 6) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	V			
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		V		
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		V		
4.	Item instrument tidak bias		V		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	V			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas		V		
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai		V		

Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Faishal Ridlwan, M.Pd

d. Pengaruh Teman Sebaya oleh Ibu Heny

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET PENGARUH TEMAN SEBAYA)

Petunjuk :

- 1) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 2) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator				
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4.	Item instrument tidak bias				
5.	Format instrumen menarik untuk di baca				
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas				
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai				

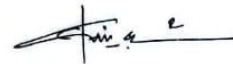
Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Sudah direvisi sesuai catatan.

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I

e. Motivasi Belajar oleh Bu Heny

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET MOTIVASI BELAJAR)**

Petunjuk :

- 3) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 4) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator				
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4.	Item instrument tidak bias				
5.	Format instrumen menarik untuk di baca				
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas				
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai				

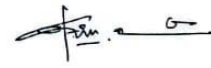
Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Sudah di perik dengan baik.

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Heny Kristiana
Rahmawati, M.Pd.I

f. Kedisiplinan Santri oleh Bu Heny

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET KEDISIPLINAN SANTRI)**

Petunjuk :

- 5) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 6) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator				
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4.	Item instrument tidak bias				
5.	Format instrumen menarik untuk di baca				
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas				
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai				

Kesimpulan :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

Saran :

Sudah baik dan benar dengan arahan

Cilacap, 02 Maret 2026
Validator Ahli



Heny Kristiana
Rahmawati, M.Pd.I

Lampiran 7 Angket Uji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER

1. Data responden

a. Nama: *Nahda Hafidrah*

b. Usia: *17 tahun*

20 Ulya

PETUNJUK PENGISIAN

- Kuesioner ini terdiri dari pernyataan yang dengan 4 alternatif jawaban.
- Setiap pernyataan hanya memerlukan 1 (satu) jawaban.
- Cara pengisian jawaban dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom sesuai pilihan anda.
- Jawablah semua pernyataan yang ada dan tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

i. TEMAN SEBAYA (X1)

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya merasa persaingan di antara teman-teman saya cukup sehat.		✓			3
2	Saya sulit bergaul dengan teman yang seusia saya.			✓		3
3	Saya lebih mudah berteman dengan teman yang seusia saya.			✓		2
4	Saya mudah menyesuaikan diri dalam berbagai situasi bersama dengan teman saya.	✓				4
5	Saya merasa persaingan di antara teman-teman saya tidak sehat.				✓	4
6	Saya jarang melakukan kegiatan yang sama dengan teman-teman saya.				✓	4
7	Saya sering bekerja sama dengan teman-teman saya untuk memecahkan masalah.	✓				4
8	Saya merasa saya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik.		✓			3
9	Saya tidak nyaman bekerja sama dengan teman dalam kelompok.				✓	4
10	Saya sulit menerima perbedaan pendapat dalam pergaulan.				✓	4
11	Saya lebih terbuka kepada teman yang usianya sama dengan saya.			✓		2
12	Saya sulit menerima pendapat teman saat bekerja sama.			✓		3
13	Saya belajar memahami perbedaan pendapat	✓				4

	dalam pergaulan.					
14	Saya merasa tidak didukung oleh teman kelompok saya.			✓		3
15	Saya sulit menyesuaikan diri dalam berbagai situasi bersama teman sebaya.			✓		3
16	Saya merasa interaksi di dalam kelompok saya sangat efektif.	✓				4
17	Saya merasa saya tidak memiliki pengaruh pada keputusan kelompok saya.			✓		3
18	Saya merasa nyaman berada dalam kelompok saya.	✓				4
19	Saya merasa teman-teman saya memiliki perilaku yang baik dan sopan.	✓				4
20	Saya dapat berbicara dengan mudah dengan teman-teman saya tentang hal-hal yang saya minati.	✓				4
21	Saya percaya pada teman-teman saya dan merasa mereka juga percaya pada saya.	✓				4
22	Saya mampu mempertimbangkan pendapat teman sebelum mengambil keputusan.	✓				4
23	Saya merasa hubungan pertemanan saya lebih erat dengan adanya kegiatan bersama.	✓				4
24	Saya merasa didukung oleh kelompok teman saya.	✓				4
25	Saya merasa tidak memiliki pengaruh positif dalam kelompok saya.			✓		3

ii. MOTIVASI BELAJAR (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya merasa bahwa saya telah mencapai tujuan belajar saya.		✓			3
2	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas dan saya berusaha mencapainya.		✓			3
3	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas.			✓		3
4	Saya belajar karena saya ingin meningkatkan pengetahuan saya tentang agama.	✓				4
5	Saya tidak memiliki waktu untuk belajar karena ada kegiatan lagi.			✓		3
6	Saya senang melihat kemajuan saya dalam memahami materi.	✓				4
7	Saya merasa tidak puas dengan kemajuan belajar saya selama ini.			✓		3
8	Saya merasa bahwa belajar adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan saya.	✓				4
9	Saya tidak merasa bahwa belajar akan membantu saya untuk mencapai tujuan.			✓		3
10	Saya merasa bahwa saya belum mencapai tujuan belajar saya.			✓		3
11	Saya tidak belajar karena saya tidak merasa perlu meningkatkan pengetahuan saya.			✓		3

12	Saya merasa bahwa belajar adalah cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan saya akan pengetahuan.	✓				4
13	Saya ingin meningkatkan kemampuan saya untuk mencapai cita-cita saya.	✓				4
14	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk mencapai cita-cita saya.			✓		3
15	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan yang cukup.			✓		3
16	Saya tidak memiliki minat dalam belajar agama.			✓		3
17	Saya ingin meningkatkan kemampuan saya dalam memahami kitab suci.	✓				4
18	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya.	✓				4

iii. KEDISIPLINAN SANTRI (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya mampu menahan diri untuk tidak melanggar aturan.		✓			3
2	Saya memiliki semangat untuk mencapai tujuan belajar.	✓				4
3	Saya tidak memiliki dorongan untuk bersikap disiplin.			✓		3
4	Saya memiliki teman yang mendukung perilaku disiplin.	✓				4
5	saya sering melanggar aturan diniyyah.			✓		3
6	Saya sering datang terlambat.			✓		2
7	Saya terbiasa melakukan kegiatan sesuai jadwal.	✓				4
8	Saya memiliki teman yang tidak mendukung perilaku disiplin.			✓		3
9	Saya hanya disiplin jika ada pengawasan.			✓		3
10	Saya selalu datang tepat waktu.	✓				4
11	Saya menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di sekitar saya.	✓				4
12	Saya merasa terdorong untuk selalu disiplin.	✓				4
13	Saya sering melanggar aturan ketika tidak diawasi.			✓		3
14	Saya tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman yang negatif.	✓				4
15	Saya mudah emosi dalam situasi tertentu.			✓		3
16	Saya jarang menyelesaikan tugas tepat waktu.		✓			2
17	Saya tidak peduli dengan peraturan Diniyyah.			✓		3
18	Saya mudah mengikuti ajakan teman meskipun itu salah.			✓		3
19	Saya merasa malas untuk mengikuti aturan.			✓		3
20	Saya terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu.		✓			3

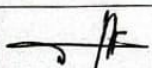
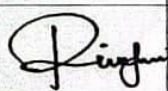
[illegible]

Lampiran 9 Persetujuan Telah Mengikuti Seminar Proposal

PERSETUJUAN

Nama : **BAYINATUN NAJAH**
NIM : 22C110024
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap
Kedisiplinan Santri Madaarisud Diniyyah Nahdlatuttablub

Proposal ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada seminar proposal hari Selasa, 10 Februari 2026.

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji	Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.		14 Februari 2026
Sekretaris	Mey Prihandani Wulandari, M.Pd.		02 Maret 2026
Pembimbing 1	Endang Rifani, M.Pd.		02 Maret 2026
Pembimbing 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		03 Maret 2026

Proposal ini disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : 04 MAR 2026

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.

NIK. 41 230714 012

Lampiran 10 Dokumentasi

Gambar 1. Dokumentasi Uji validitas dan Reliabilitas



Gambar 2. Dokumentasi Penyebaran Angket di MADINAH



Lampiran 11 Data Tabulasi

Tabulasi Teman Sebaya

No.	Res	PERNYATAAN																								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	83
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	79
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	78
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	79
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
9	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	3	2	4	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	70	
12	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	74
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	66	
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	75
15	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
19	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	65
20	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
21	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79
22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	75
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
24	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
25	3	1	3	3	2	4	2	4	1	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	60	
26	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	73	
27	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77	
28	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	80	
29	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	82	
30	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	65	
31	1	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	155	
32	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	79	
33	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	72	
34	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	79	
35	1	3	4	3	2	3	4	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	62	
36	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
37	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	70	
38	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	86	
39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
40	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85	
41	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	70	
42	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	94	
43	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	61	
44	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82	
45	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81	
46	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
47	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	66	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	73	
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	84	
51	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
52	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
53	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	63	
54	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	75	
55	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	81	
56	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	79	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
59	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	66	
60	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
62	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
64	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
66	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75	
67	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	74	
68	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	69	
69	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
70	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
72	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
73	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
74	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	80	
75	4	4	2	4	3	3	2	3	2																	

91	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	61
92	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
93	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
94	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	1	4	3	4	2	4	2	1	2	1	2	1	2	4	59				
95	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
96	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	76				
97	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65			
98	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	82	
99	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	84		
100	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
102	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	80			
103	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	83		
104	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86		
105	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86		
106	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	83			
107	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86			
108	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87		
109	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84		
110	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74		
111	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
112	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	57				
113	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	85				
114	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82		
115	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
116	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82		
117	2	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	75				
118	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91		
119	2	2	2	3	2	3	4	1	4	3	1	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75		
120	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	87		
121	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95		
122	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
123	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	70			
124	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	91		
125	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	77		
126	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	76		
127	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	81			
128	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	4	2	1	2	4	1	1	2	4	3	2	1	1	50				
129	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79		
130	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	66		
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
132	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	88		
133	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	83		
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74			
135	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	82			
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74			
137	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	2	2	2	1	2	4	2	1	3	2	1	65					
138	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90			
139	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	82			
140	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	83			
141	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	77		
142	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72			
143	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74			
144	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	77				
145	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	78				
146	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	78				
147	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	79				
148	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75				
149	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76				
150	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75				
151	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75				
152	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75				
153	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	73			
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	72				
155	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85				
156	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2															

181	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
182	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
183	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	82
184	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
185	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	1	2	71
186	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	84
187	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85
188	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
189	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68
190	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
191	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
192	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
193	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
194	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
195	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	67
196	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
197	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
198	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	74
199	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	68
200	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	75
201	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	84
202	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	88
203	4	3	1	2	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	73
204	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	76
205	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	76
206	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	79
207	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	70
208	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
209	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	71
210	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	90
211	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	80
212	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
213	3	4	3	3	4	3	3	2	1	1	4	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	77
214	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	87
215	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	84
216	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
217	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80
218	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
219	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
220	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
221	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	81
223	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	72
224	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
225	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	80
226	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
227	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	75
228	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
229	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
230	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
231	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	76
232	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	76
233	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
234	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	73
235	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	83
236	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	73
237	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	83
238	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	82
239	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84
240	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	84
241	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	82
242	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
243	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	3	73
244	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
245	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
246	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
247	4	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	1	2	72
248	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	88
249	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
250	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	84
251	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	83
252	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	1	2	1	1	3	59
253	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3									

Tabulasi Motivasi Belajar

No. Res	PERNYATAAN																		TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P1	P16	P17	P18	
1	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	52
2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	64
4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	59
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59
6	3	4	3	4	2	3	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	56
7	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	61
8	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	50
9	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	62
10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	55
11	4	3	3	3	4	3	1	3	1	2	1	4	3	2	3	2	4	3	49
12	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	56
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	2	53
14	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	61
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	51
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
18	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	59
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
20	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	62
21	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	64
22	2	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	59
23	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	63
24	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
25	4	4	2	4	1	4	1	4	2	1	2	4	4	2	1	1	4	4	49
26	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
27	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	57
28	4	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	60
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60
30	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	59
31	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	58
32	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	67
33	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
34	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	59
35	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	62
36	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	63
37	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
39	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	66
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
41	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	58
42	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	54
43	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	67
44	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	62
45	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	61
46	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	60
47	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	62
48	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	61
49	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	58
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	56
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	52
53	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	62
54	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	56
55	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
56	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	64
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	59
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
59	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
60	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
61	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
62	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	60
63	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	64
64	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	58
65	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
66	3	3	1	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	54
67	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	47
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
69	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	60
70	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	58
71	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	61
72	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	59
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	57
74	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
75	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
76	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	3	4	4	2	2	3	4	4	52
77	3	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	4	4	3	3	4	4	58
78	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
79	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	63
80	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	48
81	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	66
82	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	48
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	1	4	4	51
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
85	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	63
86	4	3	3	3	2	4	2	1	2	3	1	4	3	3	3	2	4	1	48
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	55
88	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
89	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	47
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	50

91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	50
92	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	55
93	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	58
94	3	1	3	4	4	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	3	1	2	47	
95	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	56	
96	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	62
97	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	1	3	58
98	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
99	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
100	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
102	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	61
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
108	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
109	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	61	
110	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
111	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	57
112	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
113	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
114	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	59
115	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
116	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
117	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	60
118	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
119	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	60	
120	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
122	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	55
123	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
124	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
125	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	60
126	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	62
127	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	57
128	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	62	
129	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	53
130	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	46	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	57
132	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	62
133	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	64	
134	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	58
135	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
136	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	63
137	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	2	50	
138	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	63	
139	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	60	
140	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	60	
141	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	62
142	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	55
143	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	53	
144	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	60
145	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	61	
146	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	61	
147	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	61	
148	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	51	
149	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	53	
150	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	51	
151	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	61	
152	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	61	
153	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	61	
154	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	46	
155	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	57	
156	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
157	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
158	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	57	
159	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	61	
160	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	61	
161	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	61	
162	2	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	57	
163	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	62	
164	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	45	
165	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
166	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	3	56	
167	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
168	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	56	
169	3	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	60	
170	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
171	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
172	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	56	
173	3	3	3	4	4	3	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	59
174	2	4	2	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	58	
175	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	57
176	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	62
177	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	64	
178	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	64
179	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	61	
180	3	4	4	4	2	3	1	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	59	

181	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	61
182	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	57
183	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	57
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52
185	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	3	52
186	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	62
187	2	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	61
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	51
189	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51
190	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	58
191	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	53
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
193	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
194	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	61
195	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	61
196	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	59
197	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	62
198	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	61
199	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	53
200	1	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	58
201	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	68
202	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	62
203	2	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	60
204	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	62
205	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	62
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	56
207	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
208	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
209	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	57
210	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	68
211	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	67
212	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
213	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
214	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
215	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	64
216	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	66
217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
218	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	66
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
220	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
221	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
222	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
223	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	56
224	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	66
225	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	55
226	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	53
227	2	4	4	4	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	54
228	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	57
229	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
230	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	61
231	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	61
232	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	61
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	50
234	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	59
235	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	64
236	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	60
237	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	64
238	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	65
239	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
240	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
241	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	57
242	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	51
243	2	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	59
244	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	59
245	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
246	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
247	3	4	3	1	2	2	1	2	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	44
248	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	65
249	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	58
250	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	66
251	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	66
252	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	59
253	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	49
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
255	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	60
256	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	67
257	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67

Tabulasi Kedisiplinan Santri

No. Res	PERNYATAAN																				TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	53	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78	
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	63	
7	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	64	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
9	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	60	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	58	
11	4	2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	59	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	60	
13	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	67	
14	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	65	
15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	71	
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
18	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	67	
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	
20	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	1	4	2	2	2	59	
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	62	
22	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1	2	3	2	3	4	59	
23	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74	
24	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
25	4	3	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	3	59	
26	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	69	
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	69	
28	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	60	
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66	
30	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	69	
31	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	68	
32	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	71	
33	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	68	
34	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	67	
35	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	65	
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	3	70	
37	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	72	
38	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74	
39	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	66	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
41	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	64	
42	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	3	69	
43	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	70	
44	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61	
45	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	69	
46	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	61	
47	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	67	
48	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	62	
50	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	56	
51	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	69	
52	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	64	
53	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	71	
54	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	68	
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	59	
56	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	71	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57	
59	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	58	
60	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	70	
61	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	56	
62	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
63	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
64	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	1	4	1	2	4	4	1	4	59	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
66	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	4	4	4	53	
67	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	42	
68	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53	
69	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	60	
70	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
71	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67	
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61	
74	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	66	
75	4	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	62	
76	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	61	
77	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
78	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
79	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	3	68	
80	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	55	
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
82	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	44	
83	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	50
84	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	47	
85	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	2	64	
86	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	1		

91	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50
92	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	53
93	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	73	
94	1	2	4	2	4	3	1	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	3	4	2	55	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
96	4	4	4	1	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	1	4	2	3	2	51	
97	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
98	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	62	
99	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	69	
100	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	62	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
102	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	65	
103	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76	
104	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76	
105	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
106	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	73	
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
108	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	74	
109	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67	
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
111	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	69	
112	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	51	
113	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	71	
114	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	66	
115	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	70	
116	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	62	
117	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	76	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	75	
119	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	72	
120	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	78	
122	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	
123	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55	
124	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
125	3	4	3	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	4	1	2	3	2	2	3	56	
126	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	62	
127	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75	
128	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	3	65	
129	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	58	
130	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	50	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	58	
132	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
133	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	62	
134	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54	
135	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	66	
136	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
137	3	3	4	4	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	55	
138	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73	
139	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66	
140	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	58	
141	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	60	
142	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	57	
143	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	50	
144	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	4	3	3	55	
145	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	72	
146	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	72	
147	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	72	
148	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	3	4	57	
149	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	50	
150	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	2	4	2	2	1	2	3	4	2	53	
151	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
152	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
153	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	55	
154	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	52	
155	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	62	
156	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	75	
157	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77	
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
159	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	65	
160	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	64	
161	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	65	
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
163	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	57	
164	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	56	
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
166	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	60	
167	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	61	
168	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	57	
169	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	66	
170	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76	
171	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	74	
172	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3								

Lampiran 12 Screenshoot Hasil SPSS Versi 24

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		257
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26888254
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.047
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	25

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	25

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	25

Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Santri

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Santri * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	5622.256	37	151.953	3.726	.000
		Linearity	2526.533	1	2526.533	61.955	.000
		Deviation from Linearity	3095.723	36	85.992	2.109	.001
	Within Groups		8930.833	219	40.780		
	Total		14553.089	256			

Gambar 7. Hasil Uji Linearitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Santri

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Santri * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	7931.639	27	293.764	10.160	.000
		Linearity	7258.924	1	7258.924	251.047	.000
		Deviation from Linearity	672.715	26	25.874	.895	.616
	Within Groups		6621.451	229	28.915		
	Total		14553.089	256			

Gambar 8. Hasil Uji Linearitas Motivasi belajar dengan Kedisiplinan Santri

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.495	3.683	1.763	.079		
	X1	.112	.043	.127	.010	.801	1.249
	X2	.813	.061	.650	.000	.801	1.249

a. Dependent Variable: Y

Gambar 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.495	3.683		1.763	.079
	X1	.112	.043	.127	2.587	.010
	X2	.813	.061	.650	13.260	.000
a. Dependent Variable: Y						

Gambar 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7446.242	2	3723.121	133.065	.000 ^b
	Residual	7106.848	254	27.980		
	Total	14553.089	256			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Gambar 11. Hasil Uji Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.508	5.290
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Gambar 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bayinatun Najah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 02 Juni 2001

Alamat : Dusun Menceg RT 06 RW 08, Desa Sokawera,
Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas,
Provinsi Jawa Tengah

No. HP : 085786158509

Email : bayinatunna@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK Diponegoro 47 Sokawera
- MI Ma'arif NU 2 Al Huda Sokawera
- MTS MINAT Kesugihan
- MA MINAT Kesugihan
- Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap